

**MANAJEMEN
LEMBAGA PENDIDIKAN DEWASA
METODE QIRO'ATI DALAM MEMPERSIAPKAN SUMBER
DAYA MANUSIA TENAGA PENGAJAR DI TKQ DAN TPQ
(Study Kasus Santri Lembaga Pendidikan Dewasa Di TPQ
Bustanu Usysyaqil Qur'an Lesmana)**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH (MD)
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Yayah Zakiyah**

NIM : **1617103044**

Jenjang : **S-1**

Fakultas : **Dakwah**

Jurusan : **Manajemen dan Komunikasi Islam**

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Manajemen Lembaga Pendidikan Dewasa Metode Qiro’ati Dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Tenaga Pengajar Di TKQ dan TPQ (Studi Kasus Santri Lembaga Pendidikan Dewasa Di TPQ Bustanu Usysyaqil Qur’an Lesmana)”** ini secara keseluruhan adalah asli dari hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang ditulis dan dirujuk sumbernya.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Purwokerto, 14 April 2023

Yang Menyatakan



Yayah Zakiyah
NIM. 1617103044



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN DEWASA METODE QIRO'ATI DALAM
MEMPERSIAPKAN SUMBER DAYA MANUSIA TENAGA PENGAJAR DI TKQ
DAN TPQ (Studi Kasus Santri Lembaga Pendidikan Dewasa Di TPQ Bustanu
Usysyaqil Qur'an Lesmana)**

Yang disusun oleh Yayah Zakiyah NIM. 1617103044 Program Studi Manajemen Dakwah Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri, telah diujikan pada hari Senin tanggal 17 April 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Manajemen Dakwah oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Dr. Musta'in, S.Pd., M.Si
NIP. 197103022009011004

Sekretaris Sidang/Penguji II

Arsam, M.S.I.
NIP. 197808122009011011

Penguji Utama

Nur Azizah, M.Si
NIP. 198101172008012010

Mengesahkan,
Purwokerto, 10-7-2023
Dekan,

Abdul Basit, M.Ag.
NIP. 19691219 199803 1 001



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Yayah Zakiyah

NIM : 1617103044

Fakultas : Dakwah

Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Islam

Progam Studi : Manajemen Dakwah

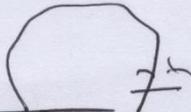
Judul : **Manajemen Lembaga Pendidikan Dewasa Metode Qiro'ati Dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Tenaga Pengajar Di TKQ dan TPQ (Studi Kasus Santri Lembaga Pendidikan Dewasa Di TPQ Bustanu Usysyaqil Qur'an Lesmana).**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Demikian atas perhatiannya, kami sampaikan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 14 April 2023

Pembimbing,


Dr. Musta'in, S.Pd., M.Si
NIP. 197103022009011004

MOTTO

“Tujuan Utama Pendidikan bukanlah Pengetahuan, tetapi Tindakan.”¹



¹<http://www.brilio.net/amp/wow/55-motto-hidup-dalam-berorganisasi-semangat-wujudkan-visi-dan-misi-211118h.html>

²Muchtar Adam, “*Ulum Al Qur’an Studi Perkembangan Ilmu- ilmu Al Qur’an*”, (Bandung:

**MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN DEWASA METODE
QIRO'ATI DALAM MEMPERSIAPKAN SUMBER DAYA MANUSIA
TENAGA PENGAJAR DI TKQ DAN TPQ (Studi Kasus Santri Lembaga
Pendidikan Dewasa Di Tpq Bustanu Usysyaqil Qur'an Lesmana)**

**Yayah Zakiyah
NIM. 1617103044**

ABSTRAK

Manajemen Lembaga Pendidikan Dewasa merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengawasan suatu kegiatan dalam mengatur suatu lembaga baik dari segi waktu maupun kegiatan dalam rangka mencapai tujuan yaitu mempersiapkan tenaga pengajar. TPQ BUQ Lesmana merupakan salah satu TPQ yang mendirikan Lembaga Pendidikan Dewasa dengan menggunakan metode qiro'ati, yakni metode dimana cara pengajarannya langsung, tidak dengan ejaan per huruf, adaya Lembaga Pendidikan Dewasa dilatar belakangi oleh kesadaran orang tua yang ingin belajar mengaji, disisi lain menjadi wali santri juga menjadi santri di TPQ. Selain itu dengan adanya Lembaga Pendidikan Dewasa diharapkan dapat membantu untuk tersedianya tenaga pengajar, melalui beberapa proses sesuai fungsi manajemen seperti penthasihan dan dinyatakan lulus dapat direkrut apabila terjadi kekosongan guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen pendidikan dewasa metode qiro'ati sumber daya manusia terutama dalam mempersiapkan tenaga pengajar di TKQ dan TPQ.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penulis mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala TPQ, Notaris, koordinasi, serta santri TPQ BUQ Lesmana. Untuk obyek penelitian ini adalah Manajemen Lembaga Pendidikan Dewasa dalam mempersiapkan tenaga pengajar. Hasil dari penelitian ini adalah Manajemen Lembaga Pendidikan Dewasa metode Qiroa'ti di TPQ BUQ lesmanaberjalan sesuai dengan prosedur dan fungsi-fungsi manajemen yang ada baik dari segi perencanaan yang pelaksanaanya dengan cara mempersiapkan formulir pendaftaran sarana dan prasarana dalam mempersiapkan proses perekrutan, disisi lai juga ada kegiatan *muthola'ah* setiap selesai mengaji. Untuk pengorganisasian sendiri dengan membentuk struktur organisasi agar lebih mudah mengetahui sebagai apa kedudukanya, dan penggerakan melalui kegiatan mengaji serta pengawasan yang dilakukan langsung oleh kepala selaku pemimpin organisasi.

Kata Kunci: Manajemen, Lembaga Pendidikan Dewasa, Metode Qiro'ati, Tenaga Pengajar.

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang selalu membimbing dan senantiasa menghadirkan orang-orang berarti bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya skripsi ini. Karya ini penulis persembahkan untuk mereka yang selalu menyertai dan mendukung penulis dalam setiap langkahnya, khususnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Isro Munto'if dan Ibu Muslimah yang tak pernah henti-hentinya mendo'akan yang terbaik untuk putra dan putri tercintanya. Terimakasih atas jasa, kasih sayang, cinta, dan segala bentuk pengorbanan yang telah kalian beri kepada penulis. Semoga Bapak dan Ibu selalu dalam lindungan-Nya dan selalu diberikan kesehatan serta keberkahan hidup.
2. Suami tercinta, Wijiarto, yang selalu mendukung, memberi semangat dan memotivasi penulis agar bisa selalu menjadi contoh yang baik dalam hal apapun.
3. Anakku tersayang, Muhammad Luthfi Dzulfikar yang selalu menghibur dikala lelah dengan senyuman manis dan menjadi penyemangat penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Kakak tersayang, Arif zaki, Uswatul Khasanah, Khikmatul khasanah, Sultoni, yang selalu mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan dorongan, bantuan serta nasihat-nasihat baik kepada penulis.
6. Dosen pembimbing yang saya hormati, Dr. Musta'in, S.pd, M.Si. yang telah bersedia membimbing penulis dengan sabar terutama dalam menyelesaikan karya sederhana ini, serta memberikan banyak sekali pengetahuan baru bagi penulis.
7. Segenap narasumber dari pengurus TPQ, Koordinator Lembaga Pendidikan Dewasa, Bu Sangidah, Bu Isti selaku kepala TPQ serta sekolah yang telah memberikan waktu dan izin penelitian, Bu Ani selaku Notaris serta guru TPQ

yang telah banyak memberi bantuan penulis dalam menyusun karya sederhana ini.

8. Keluarga Manajemen Dakwah IAIN Purwokerto angkatan 2016 (Nofita Nurkhasanah, Umi Azizah, Tri Ifa'iyah, dan semua teman-teman MD 2016, terimakasih atas kebersamaan teman-teman selama menuntut ilmu di Universitas Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, serta terimakasih telah saling memberi semangat dan dorongan khususnya dalam penulisan karya sederhana ini.

Hanya sebuah kata-kata kecil yang bisa penulis persembahkan dan terima kasih untuk mereka semua yang telah menjadi motivasi penulis dan menemani perjalanan penulis.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin.. Segala bentuk syukur dilimpahkan kepada Allah SWT kepada setiap makhluk-Nya, sehingga dengan segala kekurangan yang ada pada penulis, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat teriring salam tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi uswatun khasanah dan kita harap syfa'at di yaumul akhir. Dengan rahmat dan kasih sayang Allah SWT penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah berbebtuk skripsi ini dengan judul **“Manajemen Lembaga Pendidikan Dewasa Metode Qiro’ati dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Tenaga Pengajar Di TKQ dan TPQ (Studi Kasus Santri Lembaga Pendidikan Dewasa Di TPQ Bustanu Usysyaqil Qur’an Lesmana)”**. Karya skripsi ini penulis susun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah, Universitas Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

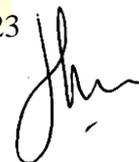
Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini melibatkan banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. KH. Mohammad Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Musta'in, S.Pd, M.Si. Wakil Dekan III Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Sekaligus sebagai Dosen Pembimbing skripsi penulis yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahnya sehingga penulis dapat menyelesaikanya dengan baik.

6. Uus Uswatusholihah, M.A., Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Arsam, M.S.I., Koordinator Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
8. Segenap narasumber yang telah memberi izin penelitian dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
9. Kedua orang tua tercinta dan tersayang, Bapak Isro dan Ibu Muslimah serta keluarga besar penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas do'a, dorongan, motivasi, kasih sayang dan cinta kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Keluarga Manajemen Dakwah IAIN Purwokerto angkatan 2016, terima kasih kepada teman-teman yang telah bersama-sama menuntut ilmu, serta terima kasih telah saling menyemangati dan memberi dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Seluruh pihak yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini, semoga segala bantuan yang diberikan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Aamiin.

Purwokerto, 14 April
2023



Yayah Zakiyah
NIM. 1617103044

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	II
HALAMAN PENGESAHAN	III
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	IV
HALAMAN MOTTO	V
HALAMAN ABSTRAK.....	VI
HALAMAN PERSEMBAHAN	VII
KATA PENGANTAR	IX
DAFTAR ISI	XI
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Kajian Pustaka	7
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen	
1. Pengertian Manajemen	12
2. Teori-teori Manajemen	14
3. Fungsi Manajemen	15
4. Unsur -unsur Manajemen	20
B. Lembaga Pendidikan Dewasa	21
C. Metode Qiro'ati	21

D. Sumber Daya Manusia	22
1. Manajemen Sumber Daya Manusia	24
2. Fungsi -fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia	25
E. Tinjauan tentang Mempersiapkan SDM Tenaga Pengajar.....	26
F. TPQ/TKQ.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	32
D. Sumber Data	33
E. Metode Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data	37
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum TPQ Bustanu Usysyaqil Qur'an Lesmana	
1. Letak Geografis.....	40
2. Sejarah TPQ Bustanu Usysyaqil Qur'an Lesmana.....	40
3. Visi dan Misi.....	42
4. Profil Kepengurusan	43
5. Tugas dan Wewenang.....	43
6. Kedaan Santri.....	45
7. Keadaan ustadz/uztadzah.....	46
8. Faktor pendukung dan penghambat.....	47
B. Analisis Manajemen LPD	
1. Perencanaan	47
2. Pengorganisasian	53
3. Penggerakan.....	54
4. Pengawasan.....	56
C. Analisis manajemen Lembaga Pendidikan Dewasa Metode Qiro'ati dalam Mempersiapkan SDM Tenaga Pengajar	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61

B. Saran 62

C. Penutup 62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al Qur'an ialah mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat terbesar yang masih bisa bertahan hingga sekarang. Selain itu al Qur'an merupakan sumber kebahagiaan di dunia dan diakhirat, menjadi sumber ilmu yang tidak pernah mati dan sebagai penyelamat bagi yang memeliharanya, membaca dan mengajarkannya. Karena sebaik- baiknya manusia ialah yang mau belajar al Qur'an dan mau mengajarkannya. Al Qur'anul karim sebagai kitab suci bagi kaum muslimin berfungsi sebagai "hudan" agar manusia dapat menjadi khalifah yang baik di muka bumi ini dan untuk memperoleh petunjuk tersebut diperlukan adanya pengkajian terhadap al Quran itu sendiri, sehingga bisa benar – benar mendapat manfaat dari isi kandungan al Qur'an tersebut. Karena kalau tidak sesuai maka kita akan sia-sia tidak mendapatkan apa- apa bahkan malah menjadi berdosa Sesuai sabda nabi:

مَنْ عَمِلَ عَمَلًا لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا فَهُوَ رَدٌّ (رواه مسلم)

Artinya: Barang siapa mengerjakan satu amal yang tidak sesuai dengan urusan (perintah) kami (agama yang hanif), maka amal itu tertolak. (HR. Muslim)²

Untuk saat ini belajar al Qur'an tidak serumit dahulu, yang pernah pada zamanya belum ada titik, harokat, hanya bentuk yang masih polos, sehingga belum bisa membedakan antar hurufnya. Sekarang banyak berbagai metode seperti metode Iqro', metode Tilawati, metode Qiro'ati, Nahdiyah, Al Barqi dan lain- lain, yang digunakan sesuai syariat dan dapat mempermudah bagi yang belajar, sesuai dengan kemampuan mereka masing – masing, selain itu juga dibekali ilmu tajwid, wajib bagi orang muslim untuk belajar ilmu tajwid, agar bisa membaca dengan baik dan benar. Maka dari itu bagi seorang muslim harus bisa teliti dalam memilih guru/pengajar. Disisi lain Pendidikan dari masa

²Muchtari Adam, "Ulum Al Qur'an Studi Perkembangan Ilmu- ilmu Al Qur'an", (Bandung: Makrifat Media Utama) hlm. 85

ke masa dipelajari dengan cara mengetahui Lembaga- lembaga pengajarannya, sistemnya, kurikulum, metode serta tujuannya.³

Berangkat dari paparan diatas maka bermunculan Lembaga- Lembaga pendidikan Al Qur'an yang terus berkembang pesat, di era globalisasi dan reformasi saat ini sangat mendorong terjadinya persaingan yang semakin ketat dalam segala bidang, termasuk bidang Lembaga Pendidikan. Tentu saja dibutuhkan sumber daya manusia yang handal terutama dari segi ajarannya, mengerti akan ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu kita dianjurkan untuk tetap berpegang teguh dengan al Qur'an agar tidak tersesat. Jika suatu tujuan yang ingin dicapai itu baik maka harus dilakukan dengan cara baik agar mendapatkan hasil yang baik pula sesuai dengan yang dianjurkan dalam al Qur'an. TPQ/ TPA salah satunya, Lembaga ini sangat membantu dalam meningkatkan kualitas baca sesuai kaidah ilmu tajwid dalam penerapan baca tulis al Qur'an, akan tetapi tetap diperlukan adanya pengelolaan yang baik dan inovatif guna menghasilkan hasil belajar yang baik, adanya pengarahan dan tidak sembarang dalam memilih pengelolanya karena ini sangat berpengaruh kedepannya.

Lembaga Pendidikan merupakan wadah untuk menampung orang- orang yang memiliki tujuan yang sama yakni untuk membentuk manusia yang sempurna, setiap kegiatan diarahkan untuk mencapai suatu tujuan sebagai ujung dari kegiatan akhir. Setiap kegiatan yang terstruktur harus dibuat secara matang melalui berbagai proses baik dari kesepakatan musyawarah antar anggota dan pengesahan terhadap suatu komunitas atau organisasi, dalam hal ini sangat diperlukan wadah/Lembaga yang sesuai guna membungkus matang suatu tujuan yang akan dicapai dan merawatnya dengan baik. Selain itu juga dapat mempersiapkan generasi penerus yang akan datang. Salah satu Lembaga yang dibentuk di Banyumas adalah LPD atau Lembaga Pendidikan Dewasa, Lembaga yang terdiri dari berbagai kalangan orang dewasa yang memiliki niat untuk belajar dan mengabdikan. Adanya Lembaga Pendidikan Dewasa/ LPD ini

³Aisyah Tidjani, "Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Menghadapi Tantangan Globalisasi", Jurnal Reflektika, Vol. 13, No. 1, 2017, hal. 11

dapat membantu untuk menjadikan santri dapat mewarisi ilmu pengetahuan yang berwawasan islam terutama dalam hal belajar membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Orang dewasa biasanya secara umum dapat disifati melalui gejala- gejala kepribadianya, yakni mampu mandiri, dapat mengambil keputusan batin sendiri atas perbuatannya, memiliki pandangan hidup dan prinsip hidup yang pasti dan mantap, kesanggupan untuk keikutsertaan, kesadaran akan norma- norma dan menunjukkan hubungan pribadi dengan norma- norma (Hidayanto, 1988:44).⁴ Oleh sebab itu tidak jarang tenaga pengajar itu diambil dari salah satu santri di lembaga tersebut yang sudah bersyarat atau mereka (bersyahadah) dan benar- benar ingin dengan sendirinya mengabdikan diri untuk menjadi pengajar dalam lembaga tersebut.

Metode Qiro'ati berhasil diimplementasikan di Lembaga Pendidikan Dewasa, dalam hal ini dibuktikan terhadap kualitas membaca para santri yang sesuai dengan kaidah hukum tajwid. Maka dari itu Untuk pemilihan tenaga pengajar sendiri juga tidak sembarang, tenaga pengajar yang hebat ialah yang berkompeten secara metodologi secara pembelajaran dan keilmuannya. Hubungan antara keduanya tercermin dalam kinerja selama proses pembelajaran, disinilah esensi bahwa tenaga kerja harus kompeten diberbagai bidang terutama dalam hal manajemen. Dalam hal ini dapat menjadikan tolak ukur dan cerminan terhadap Lembaga Pendidikan lainnya. Di Banyumas sendiri sudah terbentuk Lembaga Pendidikan Dewasa dengan menggunakan metode qiro'ati di berbagai tempat, pada hakekatnya salah satu syarat untuk menjadi guru atau tenaga pengajar di lembaga ini yakni harus memiliki syahadah, hal itu yang menjadi berbeda dan tidak kebanyakan dimiliki oleh Lembaga Pendidikan yang lain. Dari permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan di dalam proposal skripsi dengan judul **“MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN DEWASA METODE QIROATI DALAM MEMPERSIAPKAN SUMBER DAYA MANUSIA TENAGA PENGAJAR DI TKQ DAN TPQ. (Studi Kasus Santri Lembaga Pendidikan Dewasa Di TPQ Bustanu Usysyaqil Lesmana)”**.

⁴Binti Maunah “*Ilmu Pendidikan*”, (Yogyakarta: Kalimedia, 2019), hlm. 78

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul, maka perlu adanya definisi konseptual dan definisi operasional yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini. Adapun definisi konseptual dan definisi operasional tersebut adalah:

1. Manajemen LPD

Menurut KBBI manajemen berarti penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran, pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya suatu perusahaan atau organisasinya.⁵

Secara etimologis, manajemen berasal dari bahasa Inggris, *management*, yang artinya ketatalaksanaan, tata pimpinan dan pengelolaan. Artinya suatu proses yang diterapkan individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan dalam bahasa Arab manajemen diartikan sebagai *an-nizam* atau *at-tanzhim* yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan penempatan segala sesuatu pada tempatnya.⁶

Menurut George R. Terry dalam bukunya "Asas-Asas Manajemen" dijelaskan bahwa manajemen merupakan sebuah proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber yang lain.⁷ Seni yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh hasil melalui berbagai kegiatan yang dilakukan oleh orang lain.⁸

Sedangkan LPD sendiri merupakan singkatan dari Lembaga Pendidikan Dewasa. Suatu Lembaga yang di dalamnya terdapat

⁵<https://kbbi.web.id/manajemen>.

⁶Munir, Muhammad dan Wahyullahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), Hlm, 9.

⁷George R. Terry, *Asas-Asas Manajemen*, (Bandung: PT. Alumni, 2006), hal. 4.

⁸Sondang P. Siagian, *Fungsi-fungsi Manajerial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hal 1.

pembelajaran al Qur'an bagi orang dewasa. Fungsi dari Lembaga ini guna menciptakan generasi penerus bagi para sesepuh untuk melanjutkan ajarannya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen LPD merupakan suatu kegiatan dalam mengatur suatu Lembaga Pendidikan al Qur'an dewasa baik dari segi kegiatan, waktu, dan berbagai pengolahan yang sistem aturnya sudah direncanakan. Karena pada hakekatnya Suatu kegiatan yang apabila sudah di atur, kemungkinan besar akan mendapatkan hasil yang tidak jauh berbeda dengan yang diharapkan.

2. Metode Qiroati

Metode Qiroari ialah suatu metode membaca Al Qur'an yang langsung memasukan dan mempraktikan bacaan tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid. Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa terdapat dua pokok yang mendasari yakni: membaca al Qur'an secara langsung artinya dalam pembacaan tidak dengan cara mengejah atau sistem menuntun dan pembiasaan pembacaan dengan tartil sesuai kaidah tajwid.⁹ Dapat disimpulkan metode qiroati merupakan metode yang bisa dikatakan metode membaca Al Qur'an yang pengajarannya dengan mempraktikkan langsung tanpa peserta didik diberi ejaan terlebih dahulu. Dalam hal ini agar dapat melaksanakan metode qiroatid engan baik dibutuhkan tenaga pendidik yang kompeten.

3. Mempersiapkan SDM Tenaga Pengajar

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu factor yang sangat penting, bahkan tidak bisa dilepaskan dari organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan, yang pada hakikatnya SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi itu.¹⁰ Tenaga pengajar Qiro'ati biasa disebut ustadz/ ustadzah yang merupakan ujung tombak dalam hal

⁹Eni Rohmati, "Implementasi Manajemen Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al Quran" (Studi pada TPQ di Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati". Jurnal Riset dan Kajian Keislaman, Vol. IX, No. 2 Oktober 2020, hal. 8

¹⁰<http://id.m.wikipedia.org>, diakses 12 september 2020

keberhasilan santri untuk membaca dengan baik, benar dan lancar. Selain itu juga diwajibkan para pengajar harus lulus ujian terlebih dahulu atau sudah memiliki syahadah, cara mendapatkannya dengan mengajar Lembaga TKQ/TPQ yang mengikuti metode Qiro'ati harus mengikuti LPMQ yaitu Lembaga Pendidikan untuk orang-orang yang mengajar Qiro'ati. Di Lembaga ini calon guru di ajarkan membaca Al Qur'an dengan baik dan benar, pembelajaran dimulai dari pra TK seperti peserta didik di TPQ sampai khatam yaitu dengan menghafal tajwid, ghorib, dan ilmu- ilmu yang lain seperti hafalan surat pendek tata cara sholat dan do'a sehari-hari.¹¹ Dalam hal ini sumber daya manusia tenaga pengajar yang berada di Lembaga Pendidikan Dewasa di Banyumas saling berkesinambungan satu sama lain ini sama kaitanya menggunakan metode Qiroa'ti dalam mempersiapkan tenaga pengajar, terlebih dahulu harus memenuhi syarat lulus ujian dan mendapatkan syahadah. Lembaga Pendidikan Dewasa/ LPD ini bisa mempermudah dalam merekrut generasi pengajar, karena sudah memiliki banyak kandidat yang sudah diketahui akan kemampuannya dan sudah bersyahadah.

4. TKQ dan TPQ

Lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan Pendidikan non formal jenis keagamaan islam yang memiliki tujuan untuk memberikan bacaan, hafalan, dan pemahaman Al Qur'an, serta memahami dasar- dasar dari dinul islam kepada anak- anak usia dasar atau madrasah ibtidaiyah (SD atau MI) selain itu juga dapat menghapus buta baca tulis Al Qur'an bagi mereka.¹²

C. Rumusan Masalah

Bagaimana Manajemen LPD Metode Qiroati dalam Mempersiapkan SDM Tenaga Pengajar di TKQ dan TPQ?

¹¹Eni Rohmati, "Implementasi Manajemen Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al Quran" (Studi pada TPQ di Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati". Jurnal Riset dan Kajian Keislaman, Vol. IX, No. 2 Oktober 2020, hal 9

¹²Eni Rohmati, "Implementasi Manajemen Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al Quran" ... hal 10

D. Tujuan Penelitian

Mengetahui Manajemen LPD Metode Qiroati dalam Mempersiapkan SDM Tenaga Pengajar di TKQ dan TPQ.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan tentang Manajemen LPD (Lembaga Pendidikan Dewasa) dengan Metode Qiroati dalam Mempersiapkan SDM Tenaga Pengajar di TKQ dan TPQ.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan keilmuan baru bagi para pembaca khususnya mahasiswa Manajemen Dakwah tentang manajemen suatu Lembaga islam dalam mempersiapkan sumber daya manusia tenaga pengajar.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pembaca yaitu mampu untuk dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya dan memperkaya bahan pustaka di UIN Sprof. K.Hsaifuddin Zuhri Purwokerto.
- b. Bagi Lembaga sebagai fokus penelitian, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam upaya mempersiapkan SDM tenaga pengajar yang sesuai dengan syariat islam.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan kajian yang telah ada maka penulis mencantumkan beberapa hasil penelitian yang mempunyai relevansi dengan rencana penelitian penulis.

Diantara penelitian – penelitian tersebut adalah:

Skripsi yang berjudul Skripsi Anisa Arbiyanti, Mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri

Purwokerto Tahun 2020.¹³ Berjudul “*Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Membentuk Kualitas Baca Alqur’an santri Di Yayasan Al Falah MA. Bobosan Purwokerto*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu analisis data sebelum lapangan, analisis data selama di lapangan, dan analisis data selesai di lapangan. Hasil penelitian ini menyimpulkan Manajemen Sumber Daya Manusia di al falah Bobosan tersusun berdasarkan fungsi perencanaan pengorganisasian dan pengawasan, dalam merekrut Sumber Daya Manusia seorang tenaga kerja di Yayasan Al Falah baik pengurus, guru harus memiliki syahadah melalui proses Tashih menempuh belajar di LPD Al Falah MA, untuk menjadi berkualitas baca Al Qur’an, setiap satu minggu sekali dilakukan muthola’ah dengan tujuan pengembangan kualitas SDM.

Persamaan penelitian ini yaitu sama - sama meneliti mengenai manajemen sumber daya manusia sedangkan perbedaannya, peneliti terdahulu meneliti tentang manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas baca al qur’an di Al Falah Bobosan. peneliti sekarang tentang manajemen suatu lembaga dalam mempersiapkan sumber daya manusia tenaga pengajar di TPQ BUQ Lesmana.

Skripsi Lathifatul Mariyyah, mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Surakarta Tahun 2018. Dengan skripsi yang berjudul “*Manajemen Pembiayaan Lembaga Pendidikan Islam di Madrasah Diniyah Bahrul Muttaqin Pilangdoyong Kemusu Boyolali Tahun 2018*”.¹⁴ Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan metode studi kasus, Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan model interaktif meliputi: pengumpulan data, penyajian data, dan

¹³Anisa Arbiyanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Membentuk Kualitas Baca Alqur’an santri Di Yayasan Al Falah MA. Bobosan Purwokerto*, (skripsi, Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020)

¹⁴Lathifatul Mariyyah, *Manajemen Pembiayaan Lembaga Pendidikan Islam di Madrasah Diniyah Bahrul Muttaqin Pilangdoyong Kemusu Boyolali Tahun 2018*, (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2018)

penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembiayaan dibuat 6 bulan sekali, perencanaan ini dibuat untuk melengkapi kekurangan fasilitas yang belum ada di madrasah, kepala madin merupakan pengelola penuh terhadap pengeluaran keuangan, setiap dana yang keluar harus disetujui oleh kepala madin setiap pengeluaran rutin maupun non rutin kepala madin harus mengetahui. Pertanggungjawaban dan pelaporan di madin Bahrul Muttaqin dalam bentuk laporan yang dilaporkan 6 bulan sekali. Sebelum dilaporkan kepada wali santri, donator atau masyarakat dan usradz ustazdah laporan harus disahkan terlebih dahulu oleh kepala madin dan bendahara madin. Pelaporan dilakukan secara transparan dan bisa dipertanggungjawabkan.

Persamaan pada penelitian ini terletak pada manajemen dari suatu Lembaga Pendidikan. Sedangkan perbedaannya, peneliti terdahulu meneliti tentang pembiayaan dalam suatu Lembaga, peneliti sekarang meneliti tentang manajemen suatu Lembaga Pendidikan dalam mempersiapkan tenaga pengajar.

Skripsi Sholikhul Ma'mun, Mahasiswa jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2015. Skripsi yang berjudul "*Manajemen Pengembangan Tenaga Pendidik di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan Tahun 2015*".¹⁵ Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara terhadap narasumber dan dokumen sekolah yang mendukung penelitian, untuk menganalisis data kualitatif penulis menggunakan Teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, manajemen pengembangan tenaga pendidik di SD IT Ukhuwiyah Islamiyah Kalasan belum sesuai dengan peraturan pemerintah Republik Indonesia No 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan. Tantangan dan kendala yang sering dihadapi seperti ketidaksesuaian antara kualifikasi akademik tenaga pendidik dengan mata pelajaran yang diampu dan sulitnya melaksanakan kegiatan pengembangan tenaga pendidik dilakukan secara

¹⁵Sholikhul Ma'mun, *Manajemen Pengembangan Tenaga Pendidik di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan Tahun 2015*, (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015)

terprogram melalui rencana program tahunan sekolah. Disamping program pengembangan tenaga pendidik yang dicanangkan oleh sekolah, tenaga pendidik juga diikuti sertakan dalam kegiatan pengembangan di luar sekolah.

Persamaan penelitian ini terletak pada sama- sama meneliti tentang manajemen suatu Lembaga mengenai tenaga pengajar/ pendidik. Perbedaanya terletak pada objeknya, peneliti terdahulu meneliti di SD IT Ukhuwiyah Islamiyah Kalasan. Sedangkan peneliti sekarang meneliti di TPQ BUQ Lesmana. Selain itu peneliti terdahulu meneliti tentang manajemen pengembangan tenaga pengajarnya, sedangkan peneliti sekarang meneliti manajemen Lembaga Pendidikan Dewasa dalam mempersiapkan tenaga pengajar.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan ini dibagi menjadi tiga bagian secara garis besar, yaitu bagian awal, bagian penelitian, dan bagian ketiga atau terakhir. Dalam bagian awal berisi tentang bagian permulaan skripsi yang terdiri dari halaman judul, halaman persembahan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar atau Bagian kedua berisikan lima bab pembahasan, yakni:

BAB I berupa pendahuluan, latar belakang masalah, definisi konseptual dan operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, literature review, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II berisi tentang teori pembahasan mengenai definisi Manajemen LPD Metode Qiroati dalam Mempersiapkan SDM Tenaga Pengajar di TKQ dan TPQ.

BAB III memaparkan hasil penelitian, yaitu metode penelitian, jenis penelitian, pengumpulan data, dan teknis analisis.

BAB IV memuat laporan hasil penelitian tentang penyajian dan analisis data.

BAB V yaitu penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian ketiga skripsi ini merupakan bagian akhir yang di dalamnya akan disertakan pula daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran- lampiran yang mendukung.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur, atau suatu proses untuk mewujudkan suatu tujuan yang diinginkan. Secara etimologi, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, *management* yang berarti tatakelaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan. Dalam bahasa Arab, manajemen dikenal dengan istilah *an-nizam* atau *at-tanzhim* yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan penempatan segala sesuatu pada tempatnya.¹⁶ Pada umumnya manajemen merupakan suatu proses penentuan tujuan maupun sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang digunakan untuk mencapai tujuan yang seefisien dan seefektif mungkin, sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia kata manajemen mempunyai pengertian sebagai penggunaan sumberdaya secara efektif untuk mencapai sasaran. (Yuku, 2013:29).¹⁷

Kata manajemen berasal dari bahasa Latin “*mano*” yang artinya tangan, kemudian menjadi “*manus*” berarti bekerja berkali-kali dengan menggunakan tangan, ditambah dengan imbuhan “*agere*” yang berarti melakukan sesuatu.¹⁸ Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁹ Menurut Mary Parker Follet (2007) Manajemen memiliki arti sebagai suatu proses, karena di dalamnya terdapat kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan, seperti kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan, yang mana

¹⁶Arsam, *Manajemen dan Strategi Dakwah*, (Purwokerto: STAIN Press, 2016), hlm. 2

¹⁷Syamsuddin, “Penerapan Fungsi- fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”, *Jurnal Idaarah*, Vol. 1 No. 1, Juni 2017, hlm. 63

¹⁸Imam Machali dan Fia Ainul Munawaroh, “Manajemen Pengembangan Sumber Daya Pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Al-Hidayah Purwokondo Kalinyamatan Jepara”, *Jurnal An Nur*, Vol. 2 Tahun 2014, hlm. 4

¹⁹Melayu S.P Hasibuan, “Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah”, (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2005) hlm. 2

kegiatan-kegiatan tersebut tidak dapat dipisahkan dengan kata lain saling terkait sehingga membentuk kesatuan.²⁰

Manajemen merupakan sebuah seni yang dilakukan oleh seorang pemimpin untuk mengelola tim dan mengarahkan orang-orang yang ada di dalamnya sehingga dapat mencapai tujuan bersama yang meliputi bagaimana merencanakan, mengorganisasikan, mengkoordinasikan dengan mengontrol sumber daya yang ada secara efektif yang berarti cara yang digunakan terbukti ampuh dapat mencapai tujuan sesuai harapan serta efisien yang berarti cara yang digunakan dapat menghemat waktu, sumber daya, tenaga dan terorganisir.²¹ Manajemen juga dapat diartikan seni memimpin terhadap sebuah proses untuk mencapai tujuan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengevaluasian, namun demikian ada beberapa definisi yang berkembang dalam diskursus ilmu manajemen modern, diantaranya:²²

- Oey Liang Lee: manajemen ialah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan daripada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- Ricky W. Griffin: manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien.
- James A.F. Stoner: manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian dan menggunakan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang dikehendaki.

Hakikatnya merupakan suatu proses pemberian bimbingan, pimpinan, pengaturan, pengendalian, dari pemberian fasilitas lainnya yang sudah dikenal sejak dahulu disisi lain juga mengandung arti pembinaan, pengendalian, pengelolaan, kepemimpinan, ketatalaksanaan suatu proses

²⁰Semuel Batlajery, "Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke", Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial, Vol. VII, NO. 2, Oktober 2016; 135-155 p-ISSN: 2085-8779 e-ISSN: 2354-7723, hlm. 137

²¹15.29

²²Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Dalam Perspektif Islam*, (Cilacap: Pustaka El-Bayan 2017) hlm. 7

untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.²³ Manajemen merupakan suatu proses spiral yang tidak berhenti pada tahap evaluasi saja, namun secara terus menerus hingga tercapai apa yang di cita-citakan.

Menurut George R. Terry manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari tindakan- tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah di tentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.²⁴ (Dalam Nawawi 1998:39) George R. Terry berpandangan bahwa manajemen merupakan pencapaian tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya dengan menggunakan bantuan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi, terdapat manusia yang ikut berperan dan diperankan.²⁵

Dengan demikian, secara keseluruhan pengertian manajemen dapat disederhanakan menjadi suatu proses pemanfaatan sumber daya manusia atau sumber lainya yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengawasan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2. Teori- teori Manajemen

a. Teori Klasik

Yakni bahwa pekerja atau manusia itu bersifat rasional, berfikir logis dan kerja merupakan suatu yang diharapkan. Setiap individu dalam suatu organisasi mempunyai wewenang yang diatur oleh berbagai peraturan kebijakan dan ketetapan hukum sehingga diperlukan pembagian tugas sesuai dengan spesialis yang dimiliki individu.

b. Teori Neo Klasik

Muncul karena pada manajer terdapat kelemahan pada teori klasik. Teori ini menyatakan bahwa manusia itu makhluk sosial dengan

²³Abdurrahmat Fathoni, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta 2006) hlm. 7

²⁴Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Dalam Perspektif Islam*,... hlm. 7

²⁵Syamsuddin, "Penerapan Fungsi- fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Jurnal Idaarah*, Vol. 1 No. 1, Juni 2017, hlm. 64

mengaktualisasikan, manajemen dapat bekerja secara efisien dan tetap hidup jika suatu tujuan dan kebutuhan dijaga dengan baik.

c. Teori Modern

Didasarkan pada hal- hal yang bersifat situasional, bahwa orang itu berlainan dan berubah, baik kebutuhannya, reaksinya, tindakannya sesuai dengan lingkungan. Teori ini berpandangan bahwa organisasi bersifat terbuka, kompleks dan tujuan organisasi memiliki kebergantungan.²⁶

3. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen pada hakekatnya merupakan suatu tugas pokok yang harus dilaksanakan oleh organisasi apapun, ada persamaan dan perbedaan pendapat mengenai macamnya fungsi manajemen, namun sebetulnya pendapat- pendapat tersebut saling melengkapi. Dibawah ini fungsi-fungsi manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry yakni bahwa fungsi manajemen terdiri dari Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan dan Pengawasan.²⁷

a. Perencanaan (Planning)

Perencanaan adalah kegiatan membuat tujuan suatu perusahaan dan diikuti dengan membuat berbagai rencana untuk mencapai tujuan tersebut.²⁸ Perencanaan merupakan suatu hal dalam memilih dan menghubungkan fakta-fakta serta dugaan- dugaan mengenai masa yang akan datang dalam hal menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diusulkan, yang dianggap perlu untuk mencapai hasil yang diinginkan. Kegiatan – kegiatan perencanaan yang dimaksud meliputi:

- a) Menjelaskan, memantapkan dan memastikan tujuan yang ingin dicapai.

²⁶Syamsuddin, “Penerapan Fungsi- fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”, Jurnal Idaarah, Vol. 1 No. 1, Juni 2017, hlm. 65-66

²⁷Awaluddin, Hendra, “Fungsi Manajemen dalam Pengadaan Infrastruktur Pertanian Masyarakat Di Desa Watatu Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala”, Jurnal Publication 2018, Vol. 2 No, 1, April 2018, hlm. 5

²⁸Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Dalam Perspektif Islam...* hlm 17

- b) Meramalkan keadaan untuk yang akan datang.
- c) Memperkirakan kondisi pekerjaan yang dilakukan.
- d) Memilih tugas yang sesuai untuk pencapaian tujuan.
- e) Membuat rencana secara menyeluruh dengan menekankan kreativitas.
- f) Membuat kebijaksanaan, prosedur, standar dan metode pelaksanaan kerja.
- g) Mengubah rencana sesuai dengan petunjuk hasil pengawasan.
- h) Membiarkan peristiwa dan kemungkinan akan terjadi.

Dalam surat Al Hasyr ayat ke-18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

(١٨):

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al Hasyr :18)²⁹

Perencanaan merupakan tahap awal dalam menjalankan fungsi manajemen, dibutuhkan mental untuk memilih sasaran, kebijakan prosedur dan program yang diperlukan untuk mencapai apa yang diinginkan, dengan perencanaan yang baik akan mudah tercapainya arahan tujuan yang hendak dicapai.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah suatu penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu untuk melakukan aktivitas tersebut.³⁰

²⁹Asnil Aidah Ritonga, dkk, *Planning dalam Al-Qur'an*”, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 5 No. 3, Tahun 2021, hlm. 10597

³⁰Melayu S.P Hasibuan, “Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah”, (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2005) hlm. 40

Menurut Sondang P. Siagian pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggungjawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga menciptakan suatu organisasi yang dapat digerakan sebagai suatu kesatuan pencapaian tujuan yang telah ditentukan.³¹ Henry Fayol sendiri mengatakan bahwa pengorganisasian merupakan suatu proses pemberian perintah, pengalokasian sumber daya serta pengaturan kegiatan secara terkoordinir kepada setiap individu maupun kelompok untuk menerapkan rencana yang melibatkan kegiatan-kegiatan yang mencakup tiga hal yakni: (1) membagi komponen-komponen kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dan sasaran, (2) membagi tugas kepada manajer dan bawahan untuk mengadakan pengelompokan, (3) menetapkan wewenang diantara kelompok atau unit-unit organisasi.³²

Pengorganisasian merupakan tindak lanjut dari perencanaan yang telah dibuat dengan melakukan pembagian pekerjaan kepada anggotanya. Menurut George R. Terry dalam buku “Prinsip-prinsip manajemen” cetakan kesebelas, dalam suatu pengorganisasian dapat melakukan berbagai kegiatan-kegiatan sebagai berikut.³³

- a) Membagi pekerjaan dalam tugas-tugas operasional.
- b) Mengelompokan tugas-tugas dalam posisi-posisi secara operasional.
- c) Memilih dan menempatkan orang untuk pekerjaan yang sesuai.
- d) Menjelaskan persyaratan dari setiap jabatan.
- e) Menjelaskan persyaratan dari setiap jabatan.
- f) Menyesuaikan wewenang dan tanggungjawab bagi setiap anggota.
- g) Menyediakan berbagai fasilitas untuk pegawai.

³¹Syamsuddin, “Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”, Jurnal Idaarah, Vol. 1 No. 1, Juni 2017, hlm. 66

³²Semuel Batlajery, “Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke”, Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial, Vol. VII, NO. 2, Oktober 2016; 135-155 p-ISSN: 2085-8779 e-ISSN: 2354-7723, hlm. 140

³³Awaluddin, Hendra, “Fungsi Manajemen dalam Pengadaan Infrastruktur Pertanian Masyarakat Di Desa Watatu Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala”, Jurnal Publication 2018, Vol. 2 No, 1, April 2018, hlm. 6

- h) Menyelaraskan organisasi sesuai dengan petunjuk hasil pengawasan.

Dengan demikian organizing dapat diartikan mengalokasikan semua pekerjaan kepada setiap orang- orang yang ada dalam suatu organisasi dengan membentuk struktur dan bagan organisasi dan pembagian tugas agar tujuan dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien serta tidak ada tumpang tindih dalam satu pekerjaan.

c. Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan merupakan suatu tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh seorang manager untuk mengawasi dan melanjutkan kegiatan yang telah ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan- tujuan dapat dicapai. Kegiatan- kegiatan penggerakan meliputi:³⁴

- a) Melakukan partisipasi terhadap keputusan, tindakan dan perbuatan.
- b) Mengarahkan orang lain dalam bekerja.
- c) Memotivasi anggota.
- d) Berkomunikasi secara efektif.
- e) Meningkatkan anggota agar memahami potensinya secara penuh.
- f) Memberi imbalan penghargaan yang sesuai terhadap pekerja.
- g) Mencukupi keperluan pekerja sesuai dengan kegiatan pekerjaannya.
- h) Berusaha memperbaiki pengarahan sesuai petunjuk pengawasan.

Actuating merupakan suatu fungsi manajemen yang secara langsung berusaha merealisasikan keinginan- keinginan organisasi, sehingga dalam aktivitasnya berhubungan dengan metode dan kebijaksanaan dalam mengatur dan memberi motivasi kerja, mendorong orang agar bersedia melakukan tindakan yang diinginkan oleh

³⁴Awaluddin, Hendra, “Fungsi Manajemen dalam Pengadaan Infrastruktur Pertanian Masyarakat Di Desa Watatu Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala”, Jurnal Publication 2018, Vol. 2 No, 1, April 2018, hlm. 7

organisasi tersebut dan mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis. (Amin, 2016:233).³⁵

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan suatu proses penentuan terhadap apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standar. Kegiatan- kegiatan pengawasan meliputi:

- a) Membandingkan hasil pekerjaan dengan rencana secara keseluruhan
- b) Menilai hasil pekerjaan dengan standar hasil kerja.
- c) Membuat media pelaksanaan secara tepat.
- d) Memberitahukan media pengukur pekerjaan.
- e) Memindahkan data secara rinci guna melihat perbandingan dan penyimpangannya.
- f) Membuat saran dan tindakan perbaikan.
- g) Memberitahukan anggota yang bertanggung jawab terhadap pemberian penjelasan.
- h) Melakukan pengawasan sesuai dengan petunjuk hasil pengawasan.

Pengawasan sering juga disebut pengendalian. Pengendalian merupakan salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian, koreksi sehingga apa yang dilakukan oleh bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan tujuan dan maksud yang telah ditetapkan, untuk menjamin agar pelaksanaan kerja berjalan sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan dalam perencanaan.³⁶

Mengenai fungsi pengawasan, fungsi yang baik ialah memastikan bahwa sebuah pekerjaan dapat diselamatkan dari kegagalan, sebelum hal tersebut terjadi maka pimpinan harus memastikannya lewat pengawasan yang ketat, pimpinan dapat mengukur ketercapaiannya suatu

³⁵Hamdi, Penerapan Fungsi Manajemen Pada Kantor Kelurahan Rantau Kiwa Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin, Jurnal Jieb, Jilid 6 No. 2, Juli 2020, hlm. 157

³⁶M. Ma'ruf, Konsep Manajemen Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an dan Hadis, Jurnal Didaktika Religia, Vol. 3, No. 2 Tahun 2015, hlm. 29

program baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Allah SWT. Berfirman di dalam Al- Qur'an sebagai berikut:

وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ اللَّهُ حَفِيفٌ عَلَيْهِمْ وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ بِوَكِيلٍ (الشورى : ٦)

Artinya: Dan orang- orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah, Allah mengawasi (perbuatan) mereka; dan kamu (ya Muhammad) bukanlah orang yang diserahi mengawasi mereka.³⁷

Dalam tafsir Al-Mukhtashar di bawah pengawasan Syaikh Dr. Shalih bin Abdullah bin Humaid (Imam Masjidil Haram) bahwa orang- orang yang menjadikan berhala- berhala di sisi Allah, mereka meminta perlindungan kepadanya dan menyembahnya selain menyembah Allah, sesungguhnya Allah mengawasi mereka, mencatat sesuai perbuatan mereka dan membalasny. Dan engkau wahai Rosul tidak ditugasi untuk mengawasi mereka dan tidak akan ditanya tentang perbuatan mereka. Karena sesungguhnya engkau hanya penyampai.³⁸

4. Unsur- unsur manajemen

Dalam suatu manajemen terdapat beberapa unsur yang biasa dikenal dengan singkatan 6M yakni:³⁹

1. *Men* yaitu tenaga kerja manusia, baik tenaga kerja pimpinan maupun tenaga kerja operasional/pelaksana. Dalam hal ini bidang manajemen yang dikenal yakni manajemen sumber daya manusia.
2. *Money* uang yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dikenal sebagai bidang manajemen permodalan/ pembelajaan.
3. *Methods* yaitu cara-cara yang digunakan dalam usaha mencapai suatu tujuan, untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna setiap unsur manajemen.

³⁷Q.S as-Syura ayat 6

³⁸<https://tafsirweb.com/9096-surat-asy-syura-ayat-6.html>. Diakses pada tanggal 11 Januari 2023 pukul 15.15

³⁹Melayu S.P Hasibuan, "Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah", (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2005) hlm. 20

4. *Materials* yaitu bahan-bahan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Biasa disebut manajemen akuntansi biaya.
5. *Machines* yaitu mesin-mesin/alat-alat yang diperlukan/ dipergunakan dalam mencapai tujuan, biasa disebut manajemen produksi.
6. *Market* yaitu pasar untuk menjual barang dan jasa-jasa yang dihasilkan, dikenal dengan manajemen pemasaran.

Setiap unsur-unsur manajemen ini berkembang menjadi bidang manajemen yang mempelajari lebih mendalam peranannya dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

B. Lembaga Pendidikan Dewasa

Lembaga pendidikan merupakan suatu wadah untuk membina orang-orang untuk lebih baik. Lembaga pembelajaran islam merupakan tempat/badan yang menyelenggarakan pembelajaran islam, memiliki bentuk yang nyata serta bertanggung jawab dalam pembelajaran islam.⁴⁰ Salah satunya yakni Lembaga Pendidikan Dewasa atau biasa disingkat dengan LPD, sesuai dengan namanya lembaga ini khusus untuk orang- orang dewasa yang mempunyai keinginan untuk belajar Al Qur'an, disisi lain lembaga ini dibentuk guna menciptakan generasi penerus dalam mendidik maupun mengajar, lembaga ini dapat juga mengurangi rasa gengsi terhadap ibu- ibu yang ingin belajar seperti anak -anak mereka sendiri dengan waktu yang bisa ditentukan, baik di waktu yang luang atau sesuai dengan waktu yang mereka miliki, sehingga tidak hanya anak-anak yang belajar saja ibu-ibu juga bisa belajar. Dalam hal ini rata- rata TPQ membentuk LPD guna mengisi waktu luang para wali santri yang mengantar serta menunggu buah hatinya belajar mengaji, sambil menunggu sambil mengaji sehingga waktu tidak terbuang sia- sia.

C. Metode Qiro'ati

Metode Qiroati berasal dari dua kata yakni Metode dan *Qiroati*, metode sendiri mempunyai arti suatu cara yang digunakan untuk meraih tujuan tertentu (dalam hal ini tujuan yang ingin dicapai ialah bisa membaca Al Qur'an) dengan

⁴⁰Abdurrahman, Benny Prasetya, Heri Rifhan Halili, *Peran TPQ dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al Qur'an pada Anak di TPQ Bahrul Ulum Desa Jrebeng Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo*, Jurnal Al Ibtidaiyah, Vol. LII No. 1 Tahun 2022, hlm. 1

benar, sedangkan *Qiroati* sendiri berasal dari bahasa arab *قراءة* mempunyai arti suatu bacaan (dalam hal ini adalah bacaan Al Quran). Secara istilah metode *qiroati* merupakan suatu metode baca tulis Al Quran yang dibaca secara tartil dan dengan memperhatikan kaidah ilmu tajwid dalam pengamalannya.⁴¹

Secara garis besar metode qiro'ati merupakan suatu metode membaca al qur'an secara langsung memasukan dan mempraktekan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, diawal penyusunan metode qiro'ati terdiri dari 6 jilid, ditambah satu jilid untuk persiapan (pra-TK) dan dua buku pelengkap sebagai kelanjutan dari pelajaran yang sudah diselesaikan, yakni jus 27 serta Ghorib Musykilat (kata-kata sulit).⁴² Metode ini banyak digunakan di Taman Pendidikan Al Qur'an karena dianggap sebagai salah satu metode yang paling praktis dan efektif, dengan menggunakan metode ini maka pembelajaran dan penerapannya dalam Al Qur'an dapat dilakukan dengan mudah. Pada hakekatnya, metode pembelajaran merupakan suatu cara yang harus dilewati oleh pendidik/pengajar ketika menerangkan materi pembelajaran, supaya tercapainya tujuan belajar mengajar.⁴³

D. Sumber Daya Manusia

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah yang paling potensial, berbagai kelengkapan yang dimiliki manusia kemungkinan baginya untuk meningkatkan kualitas sumber daya dirinya, lebih dari itu manusia juga memiliki kemampuan untuk menghayati berbagai masalah yang bersifat abstrak, potensi itu dinilai sebagai pengarahan dari penciptanya agar manusia dapat menjalani perannya sebagai hamba dalam pola dan perilaku yang benar,

⁴¹https://id.wikipedia.org/wiki/Metode_qiroati diakses pada tanggal 6 februari 2023 pukul 22.16

⁴²Rahmadi Ali, *Efektifitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Siswa SDIT Bunayya Medan*, Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora, Vol. 2 No.1 Mei 2017, hlm. 183

⁴³Abdurrahman, Benny Prasetya, Heri Rifhan Halili, *Peran TPQ dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al Qur'an pada Anak di TPQ Bahrul Ulum Desa Jrebeng Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo*, Jurnal Al Ibtidaiyah, Vol. LII No. 1 Tahun 2022, hlm. 5

disisi lain manusia juga merupakan ciptaan Allah SWT yang paling sempurna dalam bentuk ciptaan-Nya.⁴⁴ Allah SWT berfirman:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ (٤)

Artinya: Sesungguhnya telah kami ciptakan manusia dengan sebaik-baik bentuk. (Q.S At-Tin: 4)⁴⁵

Di luar itu, manusia juga mempunyai potensi mental yang memberi peluang baginya untuk meningkatkan kualitas sumber daya insaninya yang merupakan sumber daya dari manusia itu sendiri. menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti dari sumber daya manusia adalah potensi manusia yang dapat dikembangkan untuk proses produksi.⁴⁶ Sumber daya manusia ialah aset bagi suatu perusahaan yang memiliki peranan penting dalam menunjang tujuan perusahaan karena menjadi penggerak segala aktivitas yang terjadi dalam suatu perusahaan. Produktif atau tidaknya ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia.⁴⁷

Menurut Muhammad Yusuf (2016) pengertian SDM dapat dibagi menjadi dua, yakni pengertian secara mikro dan pengertian secara makro. SDM secara mikro ialah individu yang bekerja dan menjadi anggota suatu perusahaan atau institusi yang disebut sebagai buruh. Pegawai, pekerja, tenaga kerja dan sebagainya. Sedang SDM secara makro ialah suatu negara yang sudah memasuki usia kerja, baik yang belum bekerja maupun sudah bekerja. Secara garis besar pengertian SDM adalah individu yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi baik institusi maupun perusahaan dan bekerja sebagai aset yang harus dikembangkan.⁴⁸

Sumber daya manusia yang mempunyai wawasan untuk masa depan dapat memperhitungkan kemampuan yang ada, untuk mencapai daya guna

⁴⁴Al Furqan, “Konsep Pendidikan Islam Pondok Pesantren dan Upaya Pembenhanya”, (Padang: UNP Press, 2015), Hal 1

⁴⁵<https://www.mushaf.id/surat/at-tin/4/8/> diakses pada tanggal 12 Februari 2023 pukul 06.16

⁴⁶<https://kbbi.kata.web.id/sumber-daya-manusia>. Diakses Pada Tanggal 31 Juli 2021 Pukul 21.00

⁴⁷Arni Anti Kinas, *Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia (Studi Kasus pada Perusahaan Swasta Di Kota Makassar)*, Jurnal Ilmiah Pena, Vol. 1 No. 2 Tahun 2018, Hlm. 5

⁴⁸<https://bdkbanjarmasin.kemenag.go.id/berita/pengembangan-sumber-daya-manusia-sdm>. Diakses Pada Tanggal 31 Juli 2021 pukul 21.26

dan hasil guna yang lebih baik dimasa yang akan datang, modal dan kekayaan yang terpenting dari setiap kegiatan manusia sebagai unsur terpenting mutlak untuk dianalisis, dikembangkan dengan cara tersebut, waktu tenaga dan kemampuannya benar- benar dimanfaatkan secara optimal bagi kepentingan organisasi maupun individu.⁴⁹ Pemanfaatan sumber daya manusia (guru, yayasan dan komite madrasah) menenukan jenis kegiatan dan mengembangkannya merupakan salah satu langkah strategis dalam meningkatkan kepedulian dan dedikasi mereka terhadap madrasah, hal itu dilakukan guna menggerakkan orang- orang untuk bekerja dan berpartisipasi sesuai bidang tugasnya masing- masing secara efektif dan efisien menuju arah yang diinginkan.⁵⁰

Pelibatan sumber daya manusia dalam aktifitas suatu program merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kompetensi dalam menjalankan fungsi manajemen secara profesional.

1. Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia adalah suatu bidang manajemen yang khusus mempelajari hubungan peranan manusia dalam organisasi perusahaan. Unsur manajemen sumber daya manusia itu sendiri yakni manusia, yang merupakan tenaga kerja. Maka dari itu yang dipelajari fokus kepada masalah yang berhubungan dengan tenaga kerja manusia. Menurut Drs. Malayu S.P. Hasibuan manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.⁵¹

Edwin B. Flippo, personnel management is the planning, organizing, directing and controlling of the procurement, development, compensation, integration, maintenance, and separation of human

⁴⁹Abdurrahmat Fathoni, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta 2006) hlm. 10

⁵⁰Fathul Maujud, "Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan), *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol. 14, No. 1 Tahun 2018, Hlm. 41

⁵¹Melayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2009) hlm. 10

resources to the end that individual, organizational and societal objectives are accomplished.

Artinya, Manajemen Sumber Daya Manusia adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian dari pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemberhentian karyawan, dengan maksud terwujudnya tujuan perusahaan, individu, karyawan dan masyarakat.⁵²

2. Fungsi- fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia

Terdapat beberapa macam fungsi MSDM yaitu:⁵³

a. Perencanaan untuk kebutuhan SDM

Terdapat dua kegiatan utama:

- Perencanaan dan peramalan permintaan tenaga kerja organisasi baik dalam jangka pendek atau panjang.
- Analisis jabatan dalam organisasi, untuk menentukan tugas, tujuan, keahlian, pengetahuan dan kemampuan kebutuhan.

b. Staffing sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Setelah kebutuhan SDM ditentukan, langkah selanjutnya mengisi formasi yakni pengisian staf baik dengan penarikan (rekrutmen) atau pemilihan (seleksi).

c. Penilaian pekerja

Kegiatan tersebut dilakukan setelah pelamar dipekerjakan, menentukan bagaimana sebaiknya bekerja dan kemudian memberikan penghargaan atas kinerja yang dicapainya.

d. Perbaikan kualitas pekerja dan lingkungan kerja.

Untuk saat ini pusat perhatian MSDM mengarah pada 3 kegiatan yaitu:

⁵² Melayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2009) hlm. 11

⁵³ Priyono, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Surabaya: Zifatama Publisher 2010) hlm. 6-7

1. Menentukan, merancang dan mengimplentasikan program pelatihan dan pengembangan SDM guna meningkatkan kemampuan kinerja.
2. Memperbaiki kualitas lingkungan kerja, baik kualitas kehidupan kerja maupun program- program perbaikan produktifitas.
3. Memperbaiki kondisi fisik kerja guna memaksimalkan kesehatan dan keselamatan.

e. Pencapaian efektifitas hubungan kerja

Terdapat tiga kegiatan utama seperti mengakui dan menaruh rasa hormat (respek) terhadap hak- hak pekerja, melakukan tawar menawar dan menetapkan prosedur bagaimana keluhan yang mungkin ingin disampaikan, melakukan penelitian tentang MSDM. Adapun fungsi manajemen sumber daya manusia seperti halnya fungsi manajemen umum, yaitu:⁵⁴

- a. Fungsi Manajerial mencakup:
 - Perencanaan (*Planning*)
 - Pengorganisasian (*Organizing*)
 - Pengarahan (*Directing*)
 - Pengendalian (*Controlling*)
- b. Fungsi Operasional mencakup:
 - Pengadaan sumber daya manusia (*Recruitment*)
 - Pengembangan (*Development*)
 - Kompensasi (*Compensation*)
 - Pengintegrasian (*Integration*)
 - Pemeliharaan (*Maintenance*)
 - Pemutusan hubungan tenaga kerja (*Separation*)

Selain itu juga terdapat Tanggung Jawab utama Manajemen Sumber Daya Manusia meliputi:

- a. perencanaan sumber daya manusia
- b. perekrutan dan penyeleksian

⁵⁴M. Nazar Almasri, “Manajemen Sumber Daya Manusia: Implementasi dalam Pendidikan Islam”, Kutubkhanah: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol. 19, No. 2, Juli-desember 2016, hal. 138-139

- c. pengembangan tenaga kerja (pelatihan dan pengevaluasian kinerja)
- d. memberikan kompensasi dan tunjangan
- e. pemberhentian.⁵⁵

E. Tinjauan Tentang Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Tenaga Pengajar

1. Pengertian Mempersiapkan

Mempersiapkan berasal dari kata dasar siap, mempersiapkan mempunyai arti dalam kelas verba atau kata kerja sehingga kata mempersiapkan dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman maupun pengertian dinamis lainnya, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata mempersiapkan ialah menjadikan bersiap, memiliki arti lain yakni menyiapkan.⁵⁶

2. Pengetian Sumber Daya Manusia Tenaga Pengajar

Definisi sumber daya manusia disini merupakan sumber daya manusia sebagai tenaga pengajar, dalam Undang-Undang Nomer 20 tahun 2003 dinyatakan bahwa guru adalah “tenaga pendidik yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, berwawasan pancasila, dan Undang- Undang Dasar 1945 serta memiliki kualifikasi sebagai tenaga pengajar” yang memiliki loyalitas, berdedikasi dan ikhlas dalam mencintai tugasnya.⁵⁷

3. Santri

Menurut bahasa, santri berasal dari bahasa Sanskerta, ” *shastri*” yang memiliki akar kata yang sama dengan dengan kata *sastra* yang berarti kitab suci, agama dan pengetahuan, ada pula yang mengatakan berasal dari kata *cantrik* yang memiliki arti para pembantu bengawan atau resi, seorang cantrik diberi upah berupa ilmu pengetahuan oleh bengawan atau resi,

⁵⁵M. Nazar Almasri, “Manajemen Sumber Daya Manusia: Implementasi dalam Pendidikan Islam”, Kutubkhanah: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol. 19, No. 2, Juli-desember 2016, hal. 39-140

⁵⁶<http://kbbi.lektur.id/mempersiapkan> diakses pada 7 februari 2023 pukul 15.59

⁵⁷Syamsuddin, “Penerapan Fungsi- fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”, Jurnal Idaarah, Vol. 1 No. 1, Juni 2017, hlm.70

tidak jauh berbeda dengan santri yang mengabdikan sebagai konsekuensinya diberi tunjangan oleh ketua pondok pesantren.⁵⁸

Secara umum santri dapat diartikan dengan peserta didik, murid atau pelajar yang sedang menuntut ilmu di suatu lembaga, baik di pondok pesantren maupun lembaga lainnya. Identiknya santri merupakan peserta didik yang belajar di pesantren, menetap di pesantren dan mengikuti pelajarannya.⁵⁹ sama halnya santri disini bagi penulis juga merupakan murid atau peserta didik yang belajar di suatu yayasan TPQ guna memperdalam ilmu serta suatu saat siap apabila disuruh untuk mengganti mengajar.

4. Ustadz/Ustadzah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sendiri ustadz atau ustadzah memiliki makna guru agama atau guru besar, salah satu syaratnya ustadz dan ustadzah harus mampu melafadzkan bacaan- bacaan dalam Al Qur'an dan Hadist dengan fasih, minimal dengan dialek Qureish, dialek yang paling dasar dalam membaca Al Qur'an Hadist serta harus mengerti dan memahami tajwid (cara melafadzkan) dengan benar. Selain itu seorang ustadz ustadzah harus mempraktekan apa yang telah mereka ketahui dalam kehidupan sehari- hari yang menjadi perilaku kesehariannya. Jadi prinsip pengajaran ustadz/ustadzah bukanlah secara teoritis melainkan menceritakan apa yang telah mereka lakukan sesuai yang diajarkan oleh agama, bukan sekedar transfer ilmu tapi juga transfer praktek lapangan.⁶⁰

F. TPQ Dan TKQ

Peraturan No 5 tahun 2007 pasal 24 ayat 2 tentang pendidikan agamamenyatakan bahwa pendidikan Al Qur'an terdiri dari Taman Kanak-kanak Al Qur'an (TKA/TKQ), Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ), Ta'limul Qur'an Lil aulad (TQA) dan bentuk lainnya yang sejenis, perkembangan lembaga pendidikan al qur'an yang begitu pesat menandakan makin

⁵⁸<https://id.m.wikipedia.org/wiki/santri> diakses pada tanggal 15 februari 2023 pukul 14.31

⁵⁹Al Furqan, "Konsep Pendidikan Islam Pondok Pesantren dan Upaya Pembenahannya", (Padang: UNP Press, 2015), Hal 97

⁶⁰<https://www.kompasiana.com/amp/isz.singa/572adcd0f1927320059/gagal-paham-ustadz-dan-ustadzah> diakses pada tanggal 15 februari 2023 pukul 14.54

meningkatnya kemampuan kesadaran masyarakat akan pentingnya kemampuan baca tulis Al Qur'an.⁶¹ TPQ dan TKQ merupakan sebuah lembaga pendidikan luar sekolah yang menitik beratkan pengajaran pada pembelajaran membaca Al Qur'an dengan muatan tambahan yang berorientasi pada pembentukan akhlaq dan kepribadian ilmiah.⁶²

TPQ atau Tempat Pendidikan Al Qur'an merupakan suatu lembaga/kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non formal jenis keagamaan islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran Al Qur'an serta untuk memahami dasar-dasar dinul islam pada anak usia sekolah dasar/madrasah Ibtidaiyah, dengan melalui berbagai metode dan cara agar terciptanya generasi muda yang mencintai Al Qur'an.⁶³



⁶¹Hatta Abdul Malik, *Pemberdayaan Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) AL Husna Paradena Semarang*, Jurnal Dimas, Vol. 13 No. 2, Tahun 2013, hlm. 3

⁶²Hatta Abdul Malik, *Pemberdayaan Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) AL Husna Paradena Semarang...* hlm. 5

⁶³Abdurrahman, Benny Prasetya, Heri Rifhan Halili, *Peran TPQ dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al Qur'an pada Anak di TPQ Bahrul Ulum Desa Jrebeng Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo*, Jurnal Al Ibtidaiyah, Vol. LII No. 1 Tahun 2022, hlm. 3

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk mengetahui bagaimana penulis melakukan penelitian maka metode penelitiannya harus diketahui terlebih dahulu, dalam sebuah kegiatan penelitian agar mendapat hasil yang diinginkan maka diperlukan metode penelitian yang cocok untuk kegiatan penelitian tersebut. Suatu penelitian dilakukan untuk memecahkan suatu masalah secara sistematis dengan metode- metode dan teknik –teknik tertentu, dengan demikian suatu kegiatan ilmiah merupakan usaha untuk menganalisa serta mengadakan kontruksi secara metodologis, sistematis dan konsisten. Suatu penelitian merupakan sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan baik dari segi teoritis maupun praktis.⁶⁴ Data yang diperoleh melalui penelitian adalah data yang empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yakni valid, harus menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada suatu objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Setiap penelitian memiliki tujuan dan kegunaan tertentu, melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya, secara umum dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.⁶⁵

Pada kesempatan kali ini metode yang dilakukan peneliti menggunakan metode kualitatif sering disebut metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*Natural Setting*) disebut juga metode *Etnographi* karena pada awalnya metode ini banyak digunakan dalam bidang antropologi budaya ,disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif.⁶⁶ Metode penelitian kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan (*verstehen*). Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan suatu makna peristiwa

⁶⁴Ahmad Tanzeh “Pengantar Metode Penelitian“ (Yogyakarta: Teras, 2009) hal. 11-12

⁶⁵Sugiono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D”, (Bandung: Alfabeta, 2016) hal. 2

⁶⁶Sugiono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D”, (Bandung: Alfabeta, 2016) hal. 8

interaksi dari tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti tersendiri.⁶⁷

Untuk mengetahui bagaimana peneliti melakukan penelitian ini maka penjelasannya adalah sebagai berikut:

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori yaitu penelitian pustaka (*library research*), Studi kasus (*case study*), penelitian lapangan (*field research*), penelitian tokoh dan penelitian tindakan.⁶⁸ Pada bagian ini Penelitian dibuat dengan menggunakan penelitian jenis *Field Research* atau penelitian lapangan, jadi prinsip yang nantinya digunakan adalah dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap Lembaga pendidikan dewasa atau dikenal dengan singkatan LPD sesuai dengan teori yang digunakan, mengenai perencanaan, organisasi, pelaksanaan maupun pengawasan atau gejala tertentu, penelitian ini tidak dilaksanakan di perpustakaan melainkan di suatu tempat, dengan menggunakan metode kualitatif yang proses penelitiannya melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan, prosedur, mengumpulkan data spesifik dari partisipan, menganalisis data dan menafsirkan makna data.⁶⁹ dengan sifat penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yakni memiliki tujuan untuk mendiskripsikan dengan sistematik fakta-fakta yang akurat yang kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti, entah itu berasal dari dokumen, naskah wawancara, catatan lapangan, foto. Catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.⁷⁰

Penelitian ini mendiskripsikan berbagai kejadian beserta data-data yang sudah diperoleh Di TPQ BUQ Lesmana, mengenai Manajemen Lembaga

⁶⁷Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, "Metodologi Penelitian Sosial"(Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2006) hal. 81

⁶⁸Luthfi Hamidi, *Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Purwoketo*, (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hal. 7.

⁶⁹John W. Creswell, *Research design: Pendekatan Metode Kualitatif kuantitatif dan campuran*, Terj. Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hal. 4-5

⁷⁰Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), Hal. 11

Pendidikan Dewasa Metode Qiroati dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Tenaga Pengajar Tkq/TPq.

B. Lokasi penelitian dan waktu penelitian

Lokasi penelitian yakni tempat yang menjadi pusat perkumpulan atau tempat yang menjadi titik temu, sehingga dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di TPQ yang menggunakan metode Qiro'ati dan terdapat Lembaga Pendidikan Dewasa di dalamnya. Karena dengan adanya Lembaga Pendidikan Dewasa diharapkan dapat membantu dalam proses mempersiapkan tenaga pengajar.

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian, dilakukan sejak tanggal keluarnya ijin penelitian yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Bustanu Usysyaqil Qur'an Lesmana Ajibarang, Banyumas Jawa Tengah. Yang dikepalai oleh Ibu Istinganah. Penelitian ini dilakukan sejak 27 November 2021 dan dikeluarkannya surat ijin riset pada tanggal 6 Desember 2022.

C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ialah informan atau sumber data yang dapat memberikan informasi atau data yang berkaitan dengan objek penelitian.⁷¹ Peneliti menetapkan subjek dalam penelitian adalah pertama Ibu Isti'anah selaku kepala sekolah di TPQ BUQ Lesmana, ada juga santri-santri kelas LPD, selain itu juga ada pengurus seperti Ibu Ani selaku Notaris serta Ibu Sangidah selaku Koordinator LPD.

objek penelitian merupakan apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁷² Objek penelitian ini adalah Manajemen Lembaga Pendidikan Dewasa dalam mempersiapkan SDM tenaga pengajar.

D. Sumber Data

⁷¹Suharsimi Arikuto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 114

⁷²Suharsimi Arikuto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...* hlm. 69

Pada tahap ini peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan dari berbagai sumber data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat data utama (primer) dan data pendukung (sekunder).

a. Sumber Data Primer

Merupakan narasumber dapat langsung memberikan informasi pengumpul data, dapat berupa wawancara melalui email atau telekomunikasi lain, diskusi kelompok tematik, kuesioner dan lain – lain yang pada dasarnya adalah memperoleh data langsung secara personal.⁷³ Dalam penelitian ini data utama yang didapatkan dan dikumpulkan secara langsung dari informan dengan cara pengamatan, catatan lapangan dan interview dari:

1. Ibu Istinganah selaku Kepala
2. Ibu ani selaku ustadzah merupakan Notaris
3. Ibu Sangidah selaku Koordinator
4. Mb Willi Santri LPD
5. Mb Dani santri LPD

b. Sumber Data Sekunder

Ialah data-data yang didapatkan dari sumber kedua yang menjadikan pelengkap, seperti buku – buku yang bisa dijadikan referensi yang bersangkutan dengan judul peneliti, biasanya data sekunder sendiri tersusun dari dokumen – dokumen, seperti produktivitas sebuah lembaga dan yang lainnya.⁷⁴ Adapun data sekunder didalam penelitian ini adalah dokumen Lembaga Pendidikan Dewasa di TPQ Bustanu Usysyaqil Qur'an Lesmana dan data – data lain yang mendukung dalam penelitian ini.

⁷³Luthfi Hamidi, *Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Purwoketo*, (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hal. 7.

⁷⁴Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 39.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu langkah yang amat penting dalam metode ilmiah, pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh yang diperlukan, data yang dikumpulkan harus cukup valid, yakni perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan suatu pengalaman.⁷⁵ Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Untuk mendapatkan data yang akurat dan objektif maka penulis menggunakan beberapa metode diantaranya:

1. Metode Wawancara

Metode wawancara ialah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Dalam pengertian lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas dan mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian. Esterbeg (2002) dalam Sugiono (2016:73) mengemukakan beberapa wawancara yaitu terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur. Terstruktur digunakan apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, semi terstruktur pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan terstruktur, tujuannya untuk menemukan permasalahannya secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide- idenya, tidak terstruktur sendiri merupakan wawancara yang bebas peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun wawancara hanya digunakan berupa garis besarnya saja.⁷⁶

Ada dua jenis wawancara yang lazim dilakukan yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur, terstruktur apabila

⁷⁵Ahmad Tanzeh, "Pengantar Metode Penelitian"(Yogyakarta: Teras, 2009) hal. 57

⁷⁶Zuchri Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif" (Makasar: Syakir Media Press, 2021) hal. 146

pertanyaan telah ditentukan termasuk urutan materi, sedang tak terstruktur wawancara yang dilakukan tidak secara ketat ditentukan jenis pertanyaan, urutan, maupun materi.⁷⁷ Dalam hal ini peneliti banyak menggunakan jenis wawancara yang terstruktur sehingga peneliti menyusun terlebih dahulu pertanyaan – pertanyaan yang akan disampaikan dan harus mengerti isi serta makna yang terkandung dari pertanyaan tersebut, sehingga pada saat diwawancarakan dapat dengan mudah memahami dan memperoleh gambaran sesuai dengan yang diinginkan. Disisi lain peneliti juga sedikit menggunakan wawancara tidak terstruktur agar wawancara dapat berlangsung dengan baik dan dengan mudah memperoleh data yang diinginkan, selain itu peneliti juga harus mampu menciptakan suasana yang akrab sehingga tidak ada jarak antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai.

Wawancara pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 27 November 2021 dengan Ibu Sangidah atau kerap dikenal Ibu Ida beliau selaku koordinasi Lembaga Pendidikan Dewasa (LPD) via online. Selain itu wawancara selanjutnya dengan Ibu Istinganah selaku kepala di TPQ Bustanu Usysyaqil Qur'an dan Ibu Ani selaku Notaris dan dewan asatidz di Lesmana Ajibarang pada tanggal 6 Januari 2023 dan beberapa santri LPD lainnya.

2. Metode observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap suatu gejala- gejala yang diteliti.⁷⁸ Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung (Riyanto, 2001:133).⁷⁹ Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi ialah suatu proses yang kompleks, tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting

⁷⁷Ahmad Tanzeh, "Pengantar Metode Penelitian" (Yogyakarta: Teras, 2009) hal. 62-63

⁷⁸Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, "Metodologi Penelitian Sosial" (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006) hal. 54

⁷⁹Ahmad Tanzeh, "Pengantar Metode Penelitian"(Yogyakarta: Teras, 2009) hal. 62-63.

ialah proses proses pengamatan dan ingatan.⁸⁰ Teknik ini dapat dilakukan secara langsung yakni dengan cara pengamat berada langsung bersama objek yang diselidiki, dan tidak langsung apabila pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.

3. Metode dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, informasi juga dapat diperoleh dari fakta yang tersimpan baik dalam bentuk surat, arsip foto, catatan harian, cenderamata, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya, menurut kamus besar bahasa indonesia (daring) mengartikan dokumentasi adalah pengumpulan, pengolahan, pemilihan dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan dan pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan, koran dan referensi lainnya).⁸¹

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia, biasanya metode ini dilakukan dengan melihat dokumen - dokumen resmi seperti; monografi, catatan- catatan buku peraturan yang ada.⁸² Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, keuntungan yang diperoleh ialah biaya relatif murah, waktu dan tenaga lebih efisien, sedangkan kelemahannya ialah data yang diambil dari dokumen cenderung sudah lama, kalau ada yang salah cetak maka peneliti ikut salah pula dalam mengambil datanya.⁸³

Dokumentasi yang dimaksud untuk mencari data berupa catatan, transkrip maupun surat kabar ini digunakan untuk memperoleh data tentang latar terbentuknya LPD, tentang manajemen LPD, data ustadz/ustadzah, jumlah santri dewasa, proses pencarian guru, dan

⁸⁰Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D", (Bandung: Alfabeta, 2016) hal. 145

⁸¹Blasius Sudarsono, *Memahami Dokumentasi*. Acarya Pustaka, Vol. 03, No. 1, Juni 2017, hal. 53.

⁸²Ahmad Tanzeh, "Pengantar Metode Penelitian"(Yogyakarta: Teras, 2009) hal. 66

⁸³Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, "Metodologi Penelitian Sosial" (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006) hal. 73

kegiatan pentashihan atau ujian untuk mendapatkan syahadah. Peneliti melakukan dokumentasi pada tanggal 6 Januari 2023 di TPQ Bustanu Usysyaqil Qur'an Lesmana Ajibarang dengan menggunakan handpone untuk merekam dan menfoto kegiatan serta data- data pendukung lainnya.

F. Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan suatu pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikanya sebagai temuan bagi orang lain.⁸⁴ Selain proses mencari dan menyusun dapat juga dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit- unit, melakukan sintesa, dan menyusun pola dilakukan agar peneliti dapat memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁸⁵

Teknik analisis data ini juga dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan digunakan untuk menjawab suatu masalah atau untuk menguji potesa yang diajukan melalui penyajian data. Secara umum data yang disajikan untuk dianalisa berupa karakteristik wilayah dan sampel kasus penelitian, penyajian ini diharapkan dapat memperlihatkan kepada para pembaca *setting* atau konteks yang lebih spesifik dari penelitian yang mereka baca. Ada berbagai cara untuk menganalisis data, tetapi secara garis besar langkah – langkahnya sebagai berikut:⁸⁶

a. Reduksi data

Menurut Sugiono (2016:246) reduksi data ialah merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting,

⁸⁴Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, Jurnal Alhadharah, Vol. 17, No. 33, Januari – Juni 2018, hal. 4

⁸⁵Zuchri Abdussamad, “Metode Penelitian Kualitatif” (Makasar: Syakir Media Press, 2021) hal. 159

⁸⁶Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014) Cet. 14, hal. 86

dicari tema dan polanya.⁸⁷ Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian, sehingga dapat ditarik simpulan- simpulan dan diverifikasi.⁸⁸ Teknk reduksi data penulis dilakukan sesudah mendapatkan semua data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan observasi di TPQ BUQ mengenai Manajemen Lembaga Pendidikan Dewasa Metode Qiroati terutama dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Tenaga Pengajar. Reduksi data yang dilakukan oleh penulis untuk memilih antara data- data yang berkaitan langsung maupun tidak langsung mengenai pengelolaan seleksi, perekrutan ustadz/ustadzah dengan melihat kualitas sumber daya manusianya apakah sudah sah/layak menjadi tenaga pengajar atau belum sehingga analisis yang disusun peneliti dapat ditarik kesimpulan dan tepat sasaran.

b. Display data

Merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁸⁹ Semakin bertumpuk – tumpuknya data dapat mengurangi gambaran secara menyeluruh, maka dari itu diperlukan display data. Display data merupakan menyajikan data dalam bentuk matrik, network, chart, grafik, yang bertujuan agar peneliti dapat dengan mudah memahami dan menguasai data sehingga tidak terbenam dengan setumpuk data. Dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.⁹⁰ Selain itu dapat juga dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

c. Pengambilan Keputusan dan Verifikasi

⁸⁷Zuchri Abdussamad, “Metode Penelitian Kualitatif” (Makasar: Syakir Media Press, 2021) hal. 216

⁸⁸Hardani, Dkk, “Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif”, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 164

⁸⁹Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, Jurnal Alhadharah, Vol. 17, No. 33, Januari – Juni 2018, hlm. 94

⁹⁰Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014) Cet. 14, hal. 87

Merupakan langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah (Sugiyono, 2016:17). Pada bagian ini peneliti mengungkapkan kesimpulan atau keputusan atas data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, sehingga menjadi penelitian yang data menjawabnya sesuai dengan permasalahan yang ada.⁹¹ Menggambarkan pendapat- pendapat terakhir berdasarkan uraian- uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif dan harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian.⁹²



⁹¹Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1 No. 2, Agustus 2017, hlm. 216

⁹²Hardani, Dkk, "Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif", (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 171

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi TPQ Bustanu Usysyaqil Qur'an Lesmana

1. Letak Geografis

TPQ BUQ (Bustanu Usysyaqil Qur'an) beralamat di Jalan Puskesmas Ajibarang Desa Lesmana RT 03 RW 02 Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Berada pada wilayah dataran rendah dan pedesaan, mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai buruh, baik buruh pertanian maupun buruh harian lepas lainnya. Awalnya TPQ BUQ ini beralamat di RT 03 RW 03 dengan titik koordinat Latitude -7.402.483 dan Longitude 109.1034.6800. karena semakin tingginya minat masyarakat untuk mengaji maka Yayasan BUQ kemudian mencari lahan yang tidak terlalu jauh dari tempat awal TPQ BUQ, yang pada akhirnya mendapatkan tempat disebelah selatan timur dari posisi awal.⁹³

2. Sejarah Berdirinya Lembaga Pendidikan Dewasa di TPQ BUQ

Di Banyumas sudah banyak didirikan TPQ/TKQ salah satunya yakni Taman Pendidikan Al-Qur'an Bustanu 'Usysyaqil Qur'an Banyumas atau disingkat sebagai TPQ BUQ didirikan pada tanggal 14 April 2004 dengan nama awal TPQ Al Barkah, setelah meminta izin pada Kyai Kharis, sekitar tahun 2015 an TPQ Al Barkah menjadi TPQ BUQ, berawal dari kepedulian dan perhatian dari Bapak H. Maskun Mustofa terhadap masyarakat yang ada disekitar lingkungan rumahnya, kemudian beliau mengutus putri pertamanya yang baru pulang dari pondok bersama mantunya untuk mengajar ngaji anak-anak disekitar rumahnya, kegiatan mengaji berjalan mulai pukul 07.00.

Seiring berjalannya waktu, anak-anak yang mengikuti kegiatan TPQ semakin banyak, tempat kegiatan TPQ yang awalnya dirumah bapak H. Maskun di pindahkan kerumah putri beliau yaitu ibu Isti'anah yang letaknya dibelakang rumah bapak H. Maskun Mustofa. Agar

⁹³Hasil Wawancara dengan Ibu Ani Di TPQ Bustanu Usysyaqil Qur'an Lesmana, dikutip pada tanggal 10 Januari 2023.

kegiatan TPQ BUQ dapat berjalan dengan baik, maka dibuatlah kepengurusan yang dimantapkan dengan akta notaris Hj. Imarotun Noor Hayati, S.H. No. 26 Tanggal 12 Oktober 2012 dan dilengkapi dengan ijin dari Kemenkumham No. AHU-8078.AH.01.04 Tahun 2012.

Santri TPQ BUQ tidak terbatas dari wilayah desa Lesmana saja tetapi dari beberapa desa di wilayah Ajibarang bahkan sampai Pekuncen dan Cilongok. Melihat animo masyarakat yang semakin meningkat, maka pengurus mencari lahan yang masih ada didekat TPQ awal. Pada akhirnya kegiatan TPQ berpindah ke arah selatan, tepatnya di Jl. Puskesmas Ajibarang 2 RT 03 RW 03 Desa Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Yang berada pada titik koordinat latitude -7.4027567 dan longitude 109.102103,376.

Semakin hari santri pada TPQ BUQ semakin banyak dan ada beberapa anak sudah masuk usia sekolah. Dengan niat agar kegiatan mengaji dapat terus berkelanjutan maka Ibu Isti'anah selaku kepala TPQ bermusyawarah dengan pengurus yayasan TPQ BUQ untuk membuat sekolah setingkat taman kanak-kanak, dan hasil musyawarahpun disepakati, didirikan sebuah sekolah dengan nama Fatimah.

Ibu Isti'anah menghendaki anak-anak untuk belajar mandiri sejak awal sehingga ketika mengaji harus ditinggal orangtuanya (tidak boleh ditunggu). Karena ada beberapa kendala seperti transportasi yang susah dan jauh dari rumah maka Ibu Isti'anah akhirnya memberi kesempatan kepada orang tua untuk menunggu putra putrinya tetapi dengan kegiatan mengaji. Dari hal inilah mulai ada kegiatan TPQ Dewasa yaitu bagi mereka yang berusia 16- 60 tahun. Dalam mengajar mengaji TPQ BUQ menggunakan metode Qira'ati, Berdirinya Lembaga Pendidikan Dewasa di TPQ dan TKQ kebanyakan dilatar belakangi oleh kesadaran orang tua yang ingin belajar agama terutama belajar membaca Al-qur'an, masih banyak kalangan orang tua yang kebingungan belum paham bahkan tidak tau tata cara membaca Al Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid. Dari sinilah beliau- beliau memanfaatkan waktunya, disisi lain mengantar anak juga

ikut belajar, disisi lain jadi wali murid mereka juga santri. Awal kegiatan dilaksanakan di rumah Bapak H. Maskun Mustofa, selanjutnya disamping rumah Ibu Isti'anah yang letaknya tidak jauh yakni dibelakang rumah Bapak H. Maskun Mustofa. Tanah yang digunakan seluas 14 x 4meter persegi yang mana dibangun mejadi tingkat dua dan dibagi menjadi 4 ruang, yaitu 2 ruang untuk kelas, satu ruang untuk guru dan satu ruang untuk aula.⁹⁴

TPQ Dewasa dibuat guna menjembatani mereka yang telah lulus SD atau memasuki usia SMP dan membutuhkan kegiatan keagamaan (utamanya baca Al Qur'an). Diawali dari beberapa ibu-ibu yang ingin belajar cara membaca Al Qur'an dengan metode Qiro'ati agar dapat dikembangkan di desanya masing- masing, kemudian ibu- ibu yang menunggu putranya (karena tidak pulang dan berharap dapat mendampingi putra-putrinya), karena beberapa faktor seperti waktu, kemampuan yang berbeda, usia, transportasi membuat mereka jarang yang bisa sampai tingkat akhir biasanya akan mundur secara perlahan, hingga akhirnya tinggal beberapa orang saja, pada tahun 2023 tercatat ada 15 orang ibu-ibu yang mengikuti kegiatan LPD di TPQ BUQ, selain itu bagi guru atau pendidik juga wajib mengikuti kegiatan LPD. Untuk ibu- ibu yang mendampingi atau memegang adalah Ustadzah Dewi Masithoh, sedangkan untuk guru pada Yayasan BUQ dipegang oleh guru-guru yang telah bersyahadah Qiro'ati.⁹⁵

3. Visi Dan Misi

a. Visi

Mencetak guru agar dapat membaca dengan baik dan benar (artil) serta lancar.

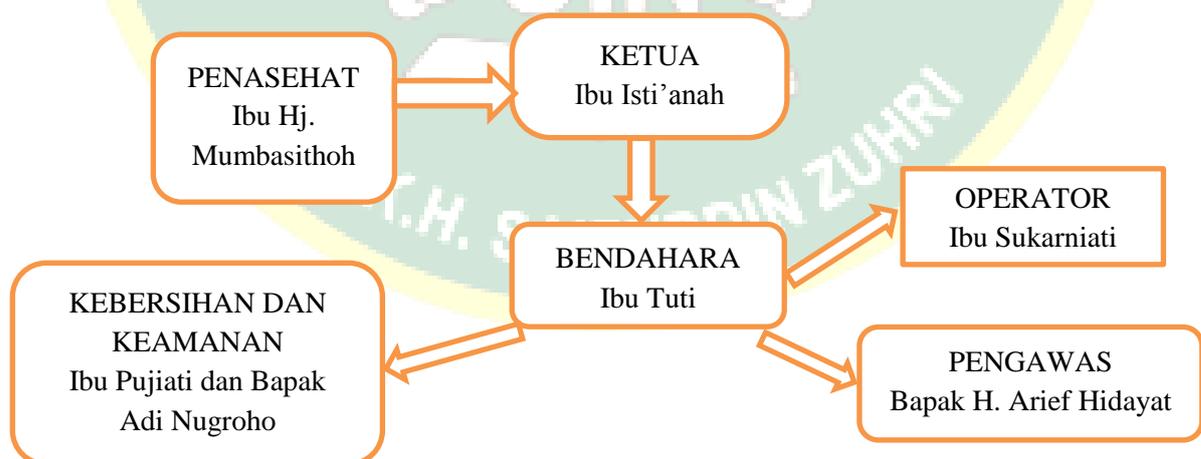
b. Misi

⁹⁴Hasil Wawancara dengan Ibu Ani Di TPQ Bustanu Usysyaqil Qur'an Lesmana, dikutip pada tanggal 10 Januari 2023.

⁹⁵Hasil Wawancara dengan Ibu Isti'anah Di TPQ Bustanu Usysyaqil Qur'an Lesmana, pada tanggal 6 Januari 2023.

1. Menjaga dan memelihara kehormatan atau kesucian Al Qur'an dari segi bacaan yang benar (tartil) sesuai dengan kaidah tajwid.
2. Meningkatkan guru ngaji agar berhati-hati dalam mengajar Al Qur'an.
3. Meletakn dasar-dasar pengetahuan keislaman secara seimbang antara dzikir, fikir dan ikhtiyar.
4. Meningkatkan mutu (kualitas) pendidikan atau pengajaran Al Qur'an.
5. Mewujudkan santri yang bertanggungjawab terhadap agama dan negara,
6. Mewujudkan santi yang berpegang teguh pada Al Qur'an dan As Sunah.
7. Mempersiapkan santri yang menguasai agama dan AlQu'an serta mampu mengamalkanya.
8. Mencetak santri yang berkualitas dalam bidang agama dan berakhlaq mulia
9. Ikut serta dalam mewujudkan pendidikan yang bermoral dan berkualitas.⁹⁶

4. Profil Kepengurusan TPQ BUQ Lesmana yakni:⁹⁷



⁹⁶Hasil observasi dan dokumentasi di TPQ Al Falah Bobosan, pada tanggal 23 Januari 2023.

⁹⁷Hasil observasi dan dokumentasi di TPQ BUQ Lesmana pada tanggal 10 Januari 2023

5. Tugas Dan Wewenang

Dalam suatu organisasi terdapat kader- kader yang Secara umum memiliki beberapa tugas dan wewenang yang harus dilakukan dengan baik sesuai dengan posisinya, tugas dan wewenang kader tersebut diantaranya:

a. Kepala sekolah

1. Memimpin kegiatan pembinaan seluruh personil sekolah, yakni guru dan pegawai sekolah.
2. Menyusun pedoman mutu dan kebijakan mutu organisasi sekolah.
3. Menyusun penilaian atau DP3 guru dan pegawai.
4. Menetapkan dan mengontrol agar kebijakan mutu bisa dilaksanakan dengan baik.
5. Menyusun RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah).
6. Mengadakan kerjasama dengan berbagai pihak.
7. Menyelenggarakan rapat koordinasi dan tinjauan manajemen.
8. Mengesahkan berbagai perubahan dokumen yang dibutuhkan.
9. Mengangkat dan memberhentikan jabatan dalam kepengurusan.
10. Memberikan teguran kepada guru dan pegawai yang terbukti melanggar tata tertib yang telah ditetapkan dan disepakati bersama.
11. Menandatangani berbagai surat yang dibutuhkan dalam urusan eksternal maupun internal.
12. Mengendalikan dan mengontrol sistem manajemen mutu, serta mengesahkan adanya perubahan kebijakan mutu.⁹⁸

b. Koordinator

1. Melakukan pengawasan dan pengarahan pelaksanaan kerja
2. Melakukan koordinasi hasil pekerjaan
3. Memahami target pekerjaan
4. Melaksanakan pengawasan dan memberikan pengarahan.
5. Memberikan petunjuk, bimbingan dan saran.
6. Mengordinasikan dan mewakili kepentingan organisasi di seluruh divisi.
7. Mewakili ketua apabila berhalangan untuk setiap aktifitas dalam organisasi yang relevan dengan bidang pengurusanya.
8. Merumuskan segala kebijakan diseluruh divisi
9. Mengawasi seluruh penyelenggaraan progam kegiatan.

c. Santri

⁹⁸<http://www.rpp-silabus.com/2019/03/tugas-dan-wewenang-kepala-sekolah.html?m=1>
diakses pada tanggal 2 april 2023 pukul 19.50

1. Dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik.
 2. Dapat mengikuti peraturan yang berlaku.
 3. Bersemangat dalam pembelajaran.
 4. Mengintegrasikan ilmu dengan nilai akhlak.
6. Keadaan santri
- Terdapat beberapa santri LPD yang sekarang masih mengikuti belajar mengaji dengan menggunakan metode qiroaati, khususnya ibu-ibu, diantaranya ialah:

No	Nama Santri
1.	Ibu Khotiah
2.	Ibu Daniyati
3.	Ibu Kustiyati
4.	Ibu Suyati
5.	Ibu wili Ika Nurlaeli
6.	Ibu Rokhati
7.	Ibu Amiyati
8.	Ibu Idah
9.	Ibu Nur Faidah
10.	Ibu Cintya Pramana
11.	Ibu Carkem
12.	Ibu Mugiarti
13.	Ibu Nina Ernawati
14.	Ibu Kusidah
15.	Ibu Peni Setiyarini

Ada juga Santri LPQD yang mengajar di RA Maupun SD dalam naungan Yayasan BUQ, diantaranya:

No.	Nama Santri
1.	Ibu Tuti

2.	Ibu Sukarniati
3.	Ibu Retno Titi Kumalasari
4.	Ibu Sutriyani
5.	Ibu Karmili Astuti
6.	Ibu Riri Agustina
7.	Ibu Lucky Alfiandini
8.	Ibu Essa Maulina Iqrobi
9.	Ibu Nur Kholisah
10.	Ibu Ika Nur fajriyati
11.	Ibu Asiah
12.	Ibu Trima
13.	Ibu Pujiati

7. Keadaan Ustadz/Ustadzah
Untuk ustadz/ ustadzah yang mengajar di Lembaga Pendidikan
Dewasa TPQ BUQ terdiri dari:⁹⁹

No.	Nama Ustadz
1.	Ustadz Arief Hidayat
Nama Ustadzah	
2.	Ustadzah Isti'anah
3.	Ustadzah ida Wahyuni
4.	Ustadzah Siti Kholifah
5.	Ustadzah Fatimah
6.	Ustadzah Eko Sulistiowati
7.	Ustadzah Dewi Masitoh (Belum Syahadah)

8. Faktor Pendukung Dan Penghambat

⁹⁹Hasil Wawancara dengan Ibu Ani di TPQ BUQ Lesmana 10 Januari 2023.

Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat yang dialami lembaga pendidikan dalam menerapkan metode Qiroaati, diantara faktor pendukung dan pendapat tersebut ialah:

a. Faktor Pendukung

- Pengajar, faktor yang mendukung keberhasilan pembelajaran yaitu karena didukung oleh tenaga pendidik yang sudah profesional dengan dibuktikan syahadah Qiroaati.
- Sarana dan prasarana, tempat yang luas, strategis, ruang belajar nyaman, dan kantor. Disisi lain tempat jauh dari kebisingan.

b. Faktor Penghambat

- Waktu belajar, keterbatasan waktu pembelajaran karena santri LPD kebanyakan ibu-ibu, sibuk dengan aktifitas rumah, baik mengurus keluarga maupun kegiatan lainnya.
- Minat, minat yang naik turun menjadi penghambat.¹⁰⁰

B. Analisis Manajemen LPD

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan dalam suatu manajemen ialah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai pada masa yang akan datang serta menetapkan tahapan- tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya.¹⁰¹ Perencanaan merupakan tahap awal dalam menjalankan fungsi manajemen, dibutuhkan mental untuk memilih sasaran, kebijakan prosedur dan program yang diperlukan untuk mencapai apa yang diinginkan, dengan adanya perencanaan, maka akan mudah tercapainya arahan tujuan yang hendak diinginkan. Dalam Lembaga Pendidikan Dewasa, Perencanaan merupakan hal terpenting terutama dalam menjalankan suatu organisasi.

“Perencanaan mencakup Persiapan, kegiatan, pembelajaran. Persiapan: mengenai perekrutan guru, persiapan tempat, formulir pendaftaran, buku prestasi, kitab dan kartu sahriah. kegiatan: kaitanya dengan kegiatan yang berlangsung Menyusun kegiatan-

¹⁰⁰Hasil Wawancara dengan Ibu Isti’annah Di TPQ Bustanu Usysyaqil Qur’an Lesmana, pada tanggal 6 Januari 2023

¹⁰¹<http://fisip.moestopo.ac.id>. Diakses pada tanggal 6 April 2023 pukul 11.27

kegiatan yang akan dilaksanakan seperti pendaftaran santri baru dan pembelajaran: kegiatan pembelajaran seperti muthola 'ah ¹⁰²

Mempersiapkan guru yang akan mengajar pada LPD, dengan cara guru yang memegang kelas LPD adalah mereka yang telah sampai pada jilid ghorib dan tidak memegang shif ke 2 baik kelas TPQ maupun kelas kegiatan di RA atau SD. Selain itu guru harus Dapat memahami karakter orangtua karena belajar orangtua dengan anak-anak tentu berbeda, Yang menentukan gurunya untuk mengajar adalah kepala TPQ, selain itu TPQ BUQ juga Mempersiapkan tempat, menyediakan formulir pendaftaran, buku prestasi, kitab dan kartu sahriah.

“Waktu belajar dimulai pukul 09.15 sampai 10.15. pukul 09.00 berbaris membaca asmaul husna, do'a harian dan surat pendek. 09.15 masuk kelas mengumpulkan buku prestasi, pukul 10.15 pulang. dilaksanakannya pengetesan jika guru sudah menguasai jilid, lalu boleh mendaftar.” ¹⁰³

Untuk waktu pembelajaran sendiri yakni Santri LPD datang sebelum pukul 09.00, Pukul 09.00 berbaris di pimpin guru, Membaca asmaul husna, do'a harian dan surat pendek, Pukul 09.15 masuk kelas, mengumpulkan buku prestasi dimeja guru. Berkelompok menurut jilidnya untuk nderes dan saling menyimak, Maju satu persatu menurut panggilan dari guru, Pukul 10.15 pulang, Pengetesan dilakukan jika guru menganggap sudah menguasai jilidnya, kemudian guru mendaftar. Kepala TPQ menjadwalkan pengetesan, Tes berisi tentang pemahaman pada huruf hijaiyyah, cara membaca atau menurut misi masing-masing jilid, Lulus dan tidaknya akan ditulis pada buku prestasi, Jika lulus maka akan lanjut pada jilid berikutnya, jika belum lulus maka mengulang lagi dan memahami kesalahannya dibantu gurunya, Jika sudah siap guru kembali akan mendaftar pada kepala TPQ. Karena ada penerapan dan

¹⁰²Hasil wawancara dengan Ibu Ani di TPQ Bustanu Usysyaqil Qur'an Lesmana pada tanggal 5 April 2023

¹⁰³Hasil wawancara dengan Ibu Ani di TPQ BUQ Lesmana, pada tanggal 10 Januari 2023

pencapaian tersendiri yang harus dilakukan oleh calon guru dalam LPD seperti:¹⁰⁴

- a. Bersedia belajar (mengaji) dan mengajar di TPQ
- b. Bersedia mengikuti peraturan yang ditetapkan di TPQ
- c. Bersedia melaksanakan tugas sebagai guru
- d. Memiliki kemampuan memahami visi dan misi jilid metode Qiro'ati
- e. Memiliki kemampuan mentransfer ilmu pengetahuan (metode Qiro'ati) kepada santri secara efektif
- f. Memiliki kreatifitas dalam mendidik
- g. Menjadi guru bersyahadah

Perencanaan manajemen LPD merupakan proses penentuan, penyusunan, suatu strategi dan penetapan untuk mempersiapkan sumber daya manusia tenaga pengajar dimasa yang akan datang. Perencanaan manajemen LPD berfokus pada persiapan pengelolaan tenaga pengajar, dimana LPD diadakan guna mempersiapkan generasi penerus sebagai pengajar yakni dengan pembekalan pendidikan kepada para calon guru. Persiapan tenaga pengajar dilakukan beriringan dengan proses belajar mengajar metode qiroaati santri, disisi lain menjadi guru Qiroaati harus memiliki syarat dan kriteria sebagai berikut:¹⁰⁵

- a. Lulus Tashih
- b. Mempunyai Syahadah Qiroati
- c. Mendapat izin dari keluarga
- d. Mengikuti ngaji di LPD
- e. Lulus Metodologi Dasar dan PPL
- f. Memahami dan Menguasai Qiroaati
- g. Bersedia mengikuti tahapan dan syarat menjadi guru
- h. Sabar, rajin dan disiplin waktu
- i. Bersedia meluangkan banyak waktu
- j. Bersedia mengikuti kegiatan selain mengajar

¹⁰⁴Wawancara via whatsapp dengan Bu Ida selaku Koordinator Lembaga Pendidikan Dewasa pada tanggal 30 Maret 2023

¹⁰⁵Hasil wawancara dengan Ibu Ani di TPQ BUQ Lesmana, pada tanggal 10 Januari 2023

c. Proses Perekrutan Guru

Dengan adanya perencanaan akan ada pandangan yang didapat, baik mengenai urutan kegiatan, maupun kegiatan selanjutnya yang ingin dilakukan seperti kegiatan muthola'ah dan mengaji, walaupun suatu saat nanti hasil dari kegiatan tersebut akan sesuai dengan yang direncanakan atau tidak, setidaknya persiapan kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Dalam perencanaan manajemen lembaga pendidikan dewasa terdapat beberapa kegiatan seperti:

a. Kegiatan Mutholaah

Yakni suatu kegiatan dimana guru memberikan materi ajar dengan cara mengulang-mengulang materi tersebut dengan harapan santri bisa dapat mengingat lebih lama materi yang disampaikan.

“Ada kegiatan Muthola'ah jam 09.00 pagi, fungsinya agar santri mudah ingat materi yang disampaikan, walaupun tidak hafalan dengan dilakukannya metode pengulangan secara terus menerus, maka santri akan hafal dengan sendirinya.”¹⁰⁶

Karena proses yang penting dalam suatu pembelajaran ialah pengulangan/latihan atau praktek yang diulang-ulang, maka dengan sendirinya santri hafal akan materi yang diberikan serta dengan mudah memahami materi tersebut. Selain itu, dapat melatih mental dimana seseorang membayangkan dirinya melakukan perbuatan tertentu maupun melatih motorik dengan melakukan perbuatan secara nyata, disisi lain proses pengulangan juga dipengaruhi oleh taraf perkembangan seseorang.¹⁰⁷ Muthola'ah sendiri di TPQ BUQ Lesmana dilaksanakan pada hari sabtu jam 9 pagi.

b. Proses Perekrutan Guru

Dalam metode qiro'ati Lembaga Pendidikan Dewasa atau dikenal dengan LPD yakni kelas yang dikhususkan untuk usia dewasa, sebagian besar LPD diisi oleh ibu-ibu karena mereka juga termasuk

¹⁰⁶Hasil wawancara dengan Ibu Ani di TPQ BUQ Lesmana, pada tanggal 10 Januari 2023

¹⁰⁷<http://sc.syekhnujati.ac.id/esscamp/riset/mhs/BAB21410150025>. Diakses pada tanggal 30 maret 2023 pukul 6.27

wali santri yang putra maupun putrinya belajar mengaji. Tatacara pendaftaran dikelas LPD sama halnya seperti santri balita yakni dengan daftar lalu nunggu antrian.

“Proses perekrutan guru dimulai dari materi dasar membaca Al Qur’an dengan pengenalan huuf hijaiyah, dilanjut penyelesaian jilid, setidaknya samai 5 jilid, lalu mempersiapkan ujian akhir, lanjut prosesi Pentashihan jika lulus mendapat syahadah lanjut metodologi dasar atau metodologi pengajaran, setelah itu menjalani PMQ atau pengajaran metode qiroaati dengan didampingi guru senior. Selain itu guru juga tetap memenuhi kewajiban untuk meneruskan kegiatan di LPD nya dan mengikuti kegiatan yang diadakan lembaga.”¹⁰⁸

LPD sendiri terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas A, kelas awal masuk LPD yang diajarkan adalah materi dasar membaca Al Qur’an metode Qiro’ati dengan membunyikan huruf vokal kemudian diaplikasikan kepada huruf hijaiyah. Setelah pengenalan huruf hijaiyah selanjutnya membaca huruf-huruf yang sudah disusun pada buku khusus Qiro’ati dengan pembagian jilid 1-6. Jika kelas A khatam sampai jilid 3 selanjutnya dimulai dari jilid 4 sampai selesai akan pindah ke kelas B yakni kelas pengkaderan yang nantinya menjadi kelas dengan potensi besar untuk menjadi guru.

Santri yang layak untuk menjadi guru ialah yang materi pembelajarannya sudah selesai, yaitu jilid 1 sampai 4 kelas A kemudian jilid 5 sampai 6 dilanjut juz 26-27, bacaan ghorib, tajwid dan Al Qur’an, biasanya materi ujian berkaitan dengan materi diatas ditambah baca kitab, do’a harian, do’a sholat (niat sampai tahyat), serta surat pendek.¹⁰⁹ santri akan dicalonkan menjadi guru terutama jika terjadi kekurangan guru kelas. Selain itu kalau mau mengikuti ujian naik jilid harus memahami visi jilidnya, seperti jilid satu faham huruf, jilid dua faham harokat dan panjang pendek.¹¹⁰ Apabila calon guru menerima dan siap maka tahap selanjutnya ia harus mengikuti

¹⁰⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Ani di TPQ BUQ Lesmana, pada tanggal 10 Januari 2023

¹⁰⁹ Hasil wawancara dengan ibu ani di TPQ BUQ Lesmana pada tanggal 19 Januari 2023.

¹¹⁰ Hasil wawancara dengan ibu ani di TPQ BUQ Lesmana pada tanggal 19 Januari 2023.

syarat-syarat menjadi guru yakni Tashih. Sebelum mengikuti pentashihan, biasanya santri melakukan pemanasan setiap hari dengan semangat mengejar waktu agar bisa lancar dan sukses dalam pentashihan.¹¹¹ Dari segi bahasa Tashih berarti membetulkan, memperbaiki, sedang Tashih dalam hal ini berarti guru ngaji yang menggunakan metode Qiro'ati yang sudah diuji ketartilan bacaanya dan dinyatakan lulus oleh penanggungjawab Al Qur'an metode Qiro'ati (pentashihan).¹¹² Miliki syahadah lulus Tashih merupakan salah satu syarat menjadi guru sebagai tanda telah mengikuti dan memahami semua pembelajaran serta kualitas membaca Al Qur'an dengan baik. Pentashihan dapat dilakukan di Al Falah Bobosan khusus untuk Korcab Banyumas yang dipimpin dan diuji langsung oleh Ibu Nyai Halimatus Sa'diyah. Pengumuman mengenai lulus atau tidaknya disampaikan langsung oleh Ibu Nyai saat itu juga setelah selesai ujian, jika lulus peserta Tashih mendapat syahadah, jika belum lulus maka mengulang, Ibu Nyai menyampaikan kekurangan dan kesalahan agar peserta dapat memperbaikinya.

Setelah lulus Tashih selanjutnya ke tahap Metodologi Dasar. Peserta dari metodologi dasar merupakan peserta yang telah lulus Tashih dan mendapatkan rekomendasi dari pimpinan cabang. Yang dimaksud metodologi dasar yakni metodologi pengajaran yang bagaimana teknik mengajarkan Qiro'ati, sebab kunci keberhasilan terletak pada metodologi pengajaran atau metodologi dasar. Tempat pelaksanaan metodologi dasar yakni di TPQ BUQ Lesmana dalam waktu 3 hari 2 malam, para calon guru melakukan praktek mengajar di depan calon guru lainnya dengan didampingi oleh guru yang berpengalaman. Setelah metodologi calon guru selanjutnya menjalani PPL atau Praktek Pengalaman Lapangan, yang dimaksud ialah

¹¹¹Hasil Wawancara dengan mb dani selaku santri LPD lewat via whatsapp pada tanggal 4 april 2023

¹¹²Diakses melalui <http://qiraatipati.wordpress.com/about/memahami-qiraati/> pada tanggal 29 maret 2023 jam 21.51

Praktek Metode Qiroaati atau PMQ yakni melakukan pelatihan mengajar langsung kepada santri-santri untuk pertama kalinya serta mempraktekan materi dan metodologi pengajarannya. PMQ dilaksanakan di TPQ cabang terdekat Kabupaten Banyumas yang sama-sama menggunakan metode Qiroaati.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Setelah perencanaan, masuk ke fungsi ke dua dari manajemen yakni pengorganisasian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia organisasi merupakan sekumpulan dua orang atau lebih yang berkumpul dan saling bekerjasama dalam wadah yang sama dan memiliki satu tujuan tertentu.¹¹³ Disisi lain pengorganisasian merupakan pengelompokan kegiatan dan sumber daya manusia ke dalam suatu kelompok dan membagi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing- masing. Sesuai dengan pemahaman dan kemampuan seseorang pada suatu bidang, sehingga pengorganisasian yang tepat bisa mewujudkan tujuan secara tepat atau efektif. Selain itu adanya organisasi juga dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi sehingga dapat memperluas pergaulan. Pengorganisasian merupakan tindak lanjut dari perencanaan yang telah dibuat dengan melakukan pembagian pekerjaan kepada anggotanya.

“membentuk struktur organisasi dan mengelompokan suatu kegiatan dalam unit sesuai dengan kegiatan masing-masing untuk melaksanakan perencanaan dan menyusun anggota dan pimpinan dalam setiap unit kegiatan.”¹¹⁴

Dalam suatu organisasi terdapat struktur organisasi yang dibentuk untuk mengelompokan anggota sesuai dengan kegiatannya, di TPQ BUQ sendiri struktur organisasi yang dibentuk ialah sebagai berikut:¹¹⁵

Penasehat Yayasan : Ibu Hj. Mumbasithoh

Kepala TPQ : Ibu Isti'anah

¹¹³<https://id.m.wikipedia.org/wiki/organisasi>. Diakses pada tanggal 6 April 2023 pukul 12.33

¹¹⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Ani pada tanggal 5 April 2023.

¹¹⁵ Hasil observasi di TPQ BUQ Lesmana pada Tanggal 10 Januari 2023.

Pengawas : Bapak H. Arief Hidayat

Bendahara : Ibu Tuti

Operator : Ibu Sukarniati

Struktur organisasi diatas memiliki tugas wewenang tersendiri sesuai dengan misi masing- masing. Seperti halnya Penasehat yang memiliki tugas menjaga dan memastikan pelaksanaan organisasi sesuai dengan visi dan misi.

“Saya sebagai kepala sekolah sekaligus sebagai ketua TPQ mengkoordinasi semua anggota mulai dari mengatur kegiatan rapat, mengambil suatu keputusan serta mengevaluasi tiap- tiap diadakanya suatu kegiatan agar acara berjalan lancar sesuai dengan yang kita rencanakan ”¹¹⁶

Untuk kepala bertugas mengkoordinasi anggotanya mulai dari mengatur rapat, mengambil keputusan dan mengevaluasi tiap-tiap kegiatan. Tugas dari pengawas yakni memantau dan mengawasi kegiatan yang berlangsung. Untuk bendahara sendiri memegang dan mengelola keuangan, mencatat semua keperluan yang nantinya akan dibuat Rencana Anggaran Belanja. Sedang operator mengisi, mengelola dan menyimpan data yang berkaitan dengan kegiatan.

Dengan demikian pengorganisasian dapat diartikan mengalokasikan semua pekerjaan kepada setiap orang- orang yang ada dalam suatu organisasi dengan membentuk struktur dan bagan organisasi dan pembagian tugas agar tujuan dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien serta tidak ada tumpang tindih dalam suatu pekerjaan. George Terry mengatakan bahwa Pengorganisasian adalah suatu penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam- macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang- orang, menyediakan alat- alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang

¹¹⁶Hasil wawancara dengan Ibu Ani di TPQ BUQ Lesmana, pada tanggal 10 Januari 2023

secara relatif didelegasikan kepada setiap individu untuk melakukan aktivitas tersebut.¹¹⁷

3. Penggerakan (*Actuating*)

Merupakan suatu fungsi manajemen yang secara langsung berusaha merealisasikan keinginan- keinginan organisasi, sehingga dalam aktivitasnya berhubungan dengan metode dan kebijaksanaan dalam mengatur dan memberi motivasi kerja, mendorong orang agar bersedia melakukan tindakan yang diinginkan oleh organisasi tersebut dan mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis. (Amin, 2016:233).¹¹⁸ Adanya penggerakan mengajak masyarakat untuk mau atau berminat belajar mengenal huruf hijaiyyah. Penggerakan dilakukan:

“Melakukan Sosialisasi kepada wali santri, memilih salah satu jadwal ngaji pagi atau sore, melaksanakan kewajiban sebagai guru dengan tetap mengikuti kegiatan mengaji dan TPQ di pagi hari serta kegiatan MMQ baik pada lembaga maupun cabang, dan tidak membebani santri.”¹¹⁹

Dalam hal ini TPQ BUQ melakukan sosialisasi pada wali santri yang berkenan menambah ilmu dan tidak pulang saat putra-putrinya mengikuti kegiatan TPQ, selain itu Memberi kemudahan dengan hanya mengikuti kegiatan TPQ dipagi hari saja, sore harinya tidak. Dan mewajibkan guru pada yayasan BUQ untuk mengaji atau mengikuti kegiatan TPQ dipagi hari dan kemudian mengikuti kegiatan MMQ (Majlis Mudarosatul Qur'an), baik pada lembaga maupun cabang. Agar LPD tidak menjadi beban bagi santrinya maka kegiatan dibuat seringan mungkin dan kondisi yang menyenangkan, agar keinginan untuk belajar meningkat.

¹¹⁷Melayu S.P Hasibuan, “Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah”, (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2005) hlm. 40

¹¹⁸Hamdi, Penerapan Fungsi Manajemen Pada Kantor Kelurahan Rantau Kiwa Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin, Jurnal Jieb, Jilid 6 No. 2, Juli 2020, hlm. 157

¹¹⁹

Dari masing- masing TPQ kegiatan mengaji terutama bagi orang-orang yang dewasa dilaksanakan secara berbeda- beda, melihat situasi dan kondisi.

“Santri LPD datang sebelum jam 09.00, pukul 09.00 berbaris membaca Asma’ul Husna, do’a harian dan surat pendek, pukul 09.15 masuk kelas untuk mengumpulkan buku prestasi, lalu mengelompok sesuai jilid masing-masing untuk nderes dan saling menyimak sampai Selesai pukul 10.15.”¹²⁰

Di TPQ BUQ Lesmana pembelajaran dilaksanakan pada pagi hari pukul 08.30 – 10.15 WIB, santri kumpul dan berbaris dipimpin langsung oleh guru, dilanjut dengan pembacaan Asmaul Husna ada do’a harian dan surat pendek, setelah itu pukul 09.15 santri masuk kelas mengumpulkan buku prestasi di meja guru, dan mengelompok sesuai dengan jilid untuk nderes dan saling menyimak. Rata- rata yang mengikuti ialah ibu- ibu dari wali murid, karena pada dasarnya anak-anak yang mengaji di TPQ BUQ ini tidak dianjurkan untuk ditunggu, supaya mereka mandiri, tapi karena kondisi baik transportasi, dan jarak ke TPQ yang jauh sehingga diizinkan untuk menunggu dengan syarat ibunya juga mengaji disitu sambil memanfaatkan waktu.¹²¹

4. Pengawasan (controlling)

Fungsi pengawasan sangat dibutuhkan dalam organisasi, fungsi ini layaknya sebagai rambu-rambu, agar dalam melakukan suatu kegiatan maupun pekerjaan selalu mengingat tujuan tersebut, sehingga tujuan yang telah disepakati bersama tercapai. Pengawasan dapat diterapkan secara berkala dan ditentukan dengan jelas kapan waktunya dengan menentukan standar dan metode yang digunakan Sesuai dengan fungsi-fungsi pengawasan tersebut, adapun fungsi- fungsi pengawasan itu sendiri ialah:

- a. Mengetahui apakah kegiatan berjalan sesuai dengan rencana atau tidak.

¹²⁰Hasil wawancara dengan Ibu Ani di TPQ BUQ Lesmana, pada tanggal 10 Januari 2023

¹²¹Hasil wawancara dengan Ibu Ani di TPQ BUQ Lesmana, pada tanggal 10 Januari 2023

- b. Mengetahui apakah semuanya dijalankan sesuai dengan intruksi dan asas- asas
- c. yang sudah ditentukan atau tidak.
- d. Mengetahui segala kelemahan dan kesulitan dalam bekerja.
- e. Mengetahui apakah kegiatan berjalan efisien.
- f. Mencari solusi apabila ditemukan kesulitan bahkan kegagalan.¹²²

“Di TPQ BUQ pengawasan dilakukan oleh kepala lembaga melalui laporan segala aktifitas kegiatan guru dan evaluasi guru yang dilaksanakan setiap hari sabtu, biasanya kepala lembaga juga hadir untuk memantau langsung kegiatan dikelas, baik kegiatan belajar mengaji maupun kegiatan perekrutan.”¹²³

Kegiatan Mengawasi biasanya dilakukan oleh kepala lembaga dan mengetahui segala aktifitas kegiatan mulai dari pendaftaran santri LPD, kegiatan belajar mengaji, hingga ujian akhir, serta perekrutan guru mulai dari penyelesaian jilid, Pentashihan, sampai Metodologi dasar/ Pengajaran, dan siap terjun untuk menjadi guru.

Dalam metodologi pengajaran calon guru praktek mengajar langsung ke santri dengan didampingi satu guru pamong atau yang sudah senior dan berpengalaman, untuk menilai calon guru yang sedang praktek tersebut, setiap selesai pembelajaran guru pamong melaporkan hasil pengamatan dan penilaiannya kepada kepala lembaga praktek, indikator penilaian berdasarkan aspek-aspek kompetensi yang telah ditentukan. Penilaian dilakukan dari awal guru praktek hadir sampai penutupan pembelajaran. Dimana aspek-aspek penilaiannya sebagai berikut:

1. Kehadiran, 5 menit sebelum tanda masuk berbunyi.
2. Pakaian, harus sesuai dengan syari’at islam dan keserasian pakaian tersebut.
3. Bersalaman, memandang dan mendoakan santri serta santri mencium tangan guru.

¹²²<https://www.infoagribisnis.com/2019/11/pengawasan-dalam-manajemen>. Diakses pada tanggal 8 April 2023 pukul 6.50

¹²³Wawancara dengan Ibu Ani selaku Notaris di TPQ BUQ Lesmana pada tanggal 10 Januari 2023

4. Membuka kegiatan kelas, mengondisikan kelas serta membuka dengan salam dan *tawasul*.
5. Proses KBM dan penggunaan alat peraga, untuk kelas Pra TK aspek penilaiannya yaitu bagaimana cara guru memegang, memainkan serta menunjuk peraga pada santri, bagaimana cara memberi intruksi membimbing meletakkan peraga. Untuk jilid 1-6 dan Gharib yakni bagaimana posisi berdiri membuka, menuding serta menunjuk santri untuk membaca peraga, sedangkan untuk kelas juz 27 Qur'an, Tajwid dan *Finishing* yakni bagaimana adab membaca Al Qur'an baca simak Al Qur'an dan tanya jawab kepada santri.
6. Bacaan, dinilai dari ketidak *Tawaluthan*, *mizan* atau seimbang tidak *Tanafus* sesuai dengan Makhroj dan sifat huruf.
7. *Daktun* dan *Tiwasgas* yakni tidak menuntun bacaan santri, memberi contoh bacaan dengan benar, mengetahui bacaan santri serta tidak ragu dalam mengambil keputusan.
8. Administrasi, bagaimana mengisi absensi, prestasi santri, menandatangani dan memberi paraf buku kontrol santri.
9. Keterampilan memotivasi, bagaimana cara mengintruksi dan menarik perhatian santri.
10. Suara dan bahasa, jelas, bahasa singkat, sederhana dan sopan.
11. Penggunaan waktu, bagaimana mengatur dalam kegiatan klasikal dan tanya jawab 15 menit serta baca simak 30 menit.
12. Menutup kegiatan kelas, bagaimana memberikan pesan dan nasihat, do'a mengakhiri belajar serta salam.

Seluruh hasil Praktek Mengajar Qiroaati tertulis dalam buku penilaian yang dimiliki oleh setiap guru praktek. Apabila dinyatakan lulus maka langkah selanjutnya yakni langsung mengajar di tempat yang dibutuhkan tenaga pengajarnya. Apabila ada calon guru yang belum lulus Tashih namun memiliki kemampuan mengajar dan mampu berkomitmen, maka guru tersebut dapat mengajar setelah mengikuti metodologi dasar serta Praktek Mengajar Qiroaati, akan tetapi dengan ketentuan khusus

yakni, guru yang belum lulus harus mengikuti ngaji dikelas LPD dengan waktu yang berbeda dengan santri LPD lainnya, apabila sudah lulus maka sudah tidak wajib mengikuti ngaji.

C. Analisis Manajemen Lembaga Pendidikan Dewasa Metode Qiroati Dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Tenaga Pengajar

Setelah mendapatkan beberapa data yang diinginkan, baik data tersebut dari penelitian observasi, wawancara maupun dokumentasi, maka peneliti akan menganalisa temuan-temuan yang diperoleh dan memodifikasi temuan tersebut kemudian membangun penemuan baru serta menjelaskan mengenai implikasi-implikasi dari hasil penelitian.

Sebagaimana yang sudah diterangkan dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) data yang di peroleh peneliti melalui observasi, interview dan dokumentasi dari pihak yang bersangkutan dengan data yang di butuhkan oleh peneliti.

Manajemen Lembaga Pendidikan Dewasa ialah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan suatu kegiatan dalam mengatur suatu Lembaga Pendidikan dewasa baik dari segi waktu maupun kegiatan dalam rangka mencapai tujuan yaitu mempersiapkan tenaga pengajar.

Untuk menjadi seorang guru atau tenaga pengajar metode Qiro'ati tidaklah sembarangan, perlu tekad dan niat yang matang, mental, perlu hati yang tenang serta nderes yang rutin, selain itu juga harus sudah bersyahadah.¹²⁴ itupun tidak semua santri mau menjadi guru, ada yang ikut ngaji sampai selesai hanya untuk diri sendiri bukan untuk mengabdikan. Setiap tahunnya akan diadakan ujian akhir (Imtas) yang bertujuan untuk mengukur seberapa kemampuan santri dalam memahami materi, layak atau tidaknya seorang santri menjadi tenaga pengajar saat sudah mengetahui hasil ujian Tashihnya, apabila lulus dan sudah mendapatkan syahadah ujian Tashih yang menandakan dirinya telah mampu untuk mengajar bukan berarti guru

¹²⁴Wawancara dengan mba Willi selaku Santri Lembaga Pendidikan Dewasa di TPQ BUQ Lesmana, pada tanggal 4 April 2023.

tersebut berhenti belajar mempelajari Al Qur'an, guru harus melakukan pembiasaan tadarus setiap selesai mengajar serta kegiatan muthola'ah, hal ini bertujuan agar materi tersebut tidak terlupakan dan semakin dipelajari maka akan semakin ingat dan semakin baik pula.

Dalam manajemen Lembaga Pendidikan Dewasa aspek utama ialah adanya ketersediaan tenaga pengajar, adakalanya terjadi kekurangan sehingga terjadi pelepasan yang disebabkan adanya beberapa kepentingan dan kebutuhan masing-masing yang tidak bisa dipaksakan terutama faktor keluarga, karena menjadi tenaga pengajar harus memiliki *keistiqomahan* dalam mengatur waktu, sebab waktu yang digunakan untuk mengajar lebih banyak dibandingkan waktu di rumah (waktu dengan keluarga) jadi ada beberapa dari mereka yang tidak mendapat restu dari keluarga khususnya dari suami. Dalam hal ini untuk perekrutan guru, calon guru yang akan direkrut harus meminta restu kepada keluarga maupun suami terlebih dahulu agar tidak terjadi kesalahpahaman dan mengurangi terjadinya pengurangan guru akibat berhenti mengajar, apabila terjadi hal demikian maka dilaksanakan perekrutan guru Kembali.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Manajemen Lembaga Pendidikan Dewasa merupakan suatu kegiatan dalam mengatur suatu Lembaga Pendidikan dewasa baik dari segi kegiatan, waktu, dan berbagai pengolahan yang sistem aturnya sudah direncanakan.

Lembaga Pendidikan Dewasa ialah suatu wadah yang berfungsi untuk mengayomi segala kegiatan serta anggota yang ada di dalamnya, melalui LPD ini dapat terlaksa beberapa kegiatan sesuai fungsi-fungsi manajemen terutama dalam mempersiapkan tenaga pengajar di TPQ maupun TKQ, diantaranya sesuai dengan Perencanaan yakni mencakup Persiapan, kegiatan, pembelajaran. Persiapan: mengenai perekrutan guru, persiapan tempat, formulir pendaftaran, buku prestasi, kitab dan kartu sahriah. kegiatan: kaitanya dengan kegiatan yang berlangsung Menyusun kegiatan- kegiatan yang akan dilaksanakan seperti pendaftaran santri baru dan pembelajaran: kegiatan pembelajaran seperti muthola'ah. Kegiatan Muthola'ah dilaksanakan jam 09.00 pagi, fungsinya agar santri mudah ingat materi yang disampaikan. Sedang untuk perekrutan guru Prosesnya dimulai dari materi dasar membaca Al Qur'an dengan pengenalan huuf hijaiyah, dilanjut penyelesaian jilid, setidaknya samai 5 jilid, lalu mempersiapkan ujian akhir, lanjut prosesi Pentashihan jika lulus lanjut metodologi dasar atau metodologi pengajaran, setelah itu menjalani PMQ atau pengajaran metode qiroaati dengan didampingi guru senior. Untuk Pengorganisasian sendiri dengan membentuk struktur organisasi sebagai berikut: Penasehat Yayasan oleh Ibu Hj. Mumbasithoh, Kepala TPQ sendiri oleh Ibu Isti'anah, Untuk Pengawas oleh Bapak H. Arief Hidayat, Bendahara oleh Ibu Tuti dan Operator oleh Ibu Sukarniati. Untuk Penggerakan melalui Sosialisasi kepada wali santri, memilih salah satu jadwal ngaji, melaksanakan kewajiban sebagai guru dengan tetap mengikuti kegiatan mengaji dan TPQ di pagi hari serta kegiatan MMQ baik pada lembaga maupun cabang, dan tidak membebani santri. Dan terakhir Pengawasan yakni dilakukan oleh kepala lembaga melalui laporan

segala aktifitas kegiatan guru dan evaluasi guru yang dilaksanakan setiap hari sabtu, biasanya kepala lembaga juga hadir untuk memantau langsung kegiatan dikelas, baik kegiatan belajar mengaji maupun kegiatan perekrutan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil kajian teori dan penelitian di lapangan ada beberapa saran yang dapat dikemukakan mengenai penelitian yang penulis lakukan diantaranya:

1. Untuk Ustadz/Ustadzah lebih meningkatkan pemberian motivasi kepada santri agar lebih menumbuhkan rasa semangat terutama dalam belajar Al Qur'an
2. Untuk santri/calon guru lebih meningkatkan semangatnya lagi dalam mempelajari Al Qur'an khususnya bagi yang belum lulus Tashih.

C. PENUTUP

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, atas rahmatNya sehingga dapat memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Dengan keterbatasan kemampuan penulis, skripsi ini masih banyak kekurangan serta jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan masukan, saran serta kritikan yang membangun dari pembaca.

Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih dalam penyelesaian skripsi ini, baik tenaga, pikiran maupun do'a. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.
Amiin

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin Aziz, Fathul. 2017. *Manajemen Dalam Perspektif Islam*. Cilacap: Pustaka El-Bayan
- Abdurrahman, Benny Prasetya, Heri Rifhan Halili. 2022. *Peran TPQ dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al Qur'an pada Anak di TPQ Bahrul Ulum Desa Jrebeng Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo*, Jurnal Al Ibtidaiyah, Vol. LII No. 1
- Abdussamad, Zuchri. 2021. "Metode Penelitian Kualitatif". Makasar: Syakir Media Press
- Adam, Muchtar. *'Ulum Al Qur'an Studi Perkembangan Ilmu- ilmu Al Qur'an*. Bandung: Makrifat Media Utama.
- Aidah Ritonga, Asnil, dkk. 2021. *Planning dalam Al-Qur'an*", Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 5 No. 3
- Ali, Rahmadi. 2017. *Efektifitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Siswa SDIT Bunayya Medan*, Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora, Vol. 2 No.1
- Almasri, M. Nazar. 2016. "Manajemen Sumber Daya Manusia: Implementasi dalam Pendidikan Islam", Kutubkhanah: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol. 19, No. 2
- Anti Kinas, Ami. 2018. *Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia (Studi Kasus pada Perusahaan Swasta Di Kota Makassar)*, Jurnal Ilmiah Pena, Vol. 1 No. 2
- Arbiyanti, Anisa. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Membentuk Kualitas Baca Alqur'an santri Di Yayasan Al Falah MA. Bobosan Purwokerto. Skripsi*, Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
- Arikuto, Suharsimi. 1998. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek". Jakarta: Rineka Cipta
- Arsam. 2016. *Manajemen dan Strategi Dakwah*. Purwokerto: STAIN Press.
- Awaluddin, Hendra. 2018. "Fungsi Manajemen dalam Pengadaan Infrastruktur Pertanian Masyarakat Di Desa Watatu Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala", Jurnal Publication 2018, Vol. 2 No, 1

Batlajery, Samuel. 2016. "Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke", *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, Vol. VII, NO. 2, Oktober 2016; 135-155 p-ISSN: 2085-8779 e-ISSN: 2354-7723

Blasius Sudarsono. 2017. "Memahami Dokumentasi". *Acarya Pustaka*, Vol. 03, No. 1, <http://s.docworkspace.com/d>, diakses 11 Mei 2020, pukul 17.14

Creswell, John W. 2017. *Research design: Pendekatan Metode Kualitatif kuantitatif dan campuran*, Terj. Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Diakses melalui <http://qiraatipati.wordpress.com/about/memahami-qiraati/> pada tanggal 29 maret 2023 jam 21.51

Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka

Furqan, Al. 2015. "Konsep Pendidikan Islam Pondok Pesantren dan Upaya Pembenhanya". Padang: UNP Press

Hamdi. 2020. "Penerapan Fungsi Manajemen Pada Kantor Kelurahan Rantau Kiwa Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin", *Jurnal Jieb*, Jilid 6 No. 2

Hamidi, Luthfi. 2014. "*Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Purwoketo.*" Purwokerto: STAIN Press

Hamidi, Luthfi. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Purwoketo.* Purwokerto: STAIN Press

Hardani, Dkk. 2020. "Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif". Yogyakarta: CV. Pustaka

Hasanah, Hasyim. 2016. "Teknik- teknik Observasi". *Jurnal At- Taqaddun*, Vol. 8, No. 1, <http://s.docworkspace.com/d>, diakses 10 Mei 2020, pukul 08.05

Hasibuan, Melayu S.P. 2005. "Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah", Jakarta: PT. Bumi Aksara

Hasil Observasi dan Dokumentasi di TPQ Al Falah Bobosan, pada hari senin tanggal 23 Januari 2023.

Hasil Observasi dan Dokumentasi di TPQ BUQ Lesmana pada hari selasa tanggal 10 Januari 2023

Hasil wawancara dengan Ibu Ani dan Santri LPD di TPQ Bustanu Usysyaqil Qur'an Lesmana pada hari Rabu tanggal 5 April 2023

Hasil Wawancara dengan Ibu Ani selaku Notaris, dikutip pada hari Selasa tanggal 10 Januari 2023, Di TPQ Bustanu Usysyaqil Qur'an Lesmana.

Hasil Wawancara dengan Ibu Isti'anah selaku Kepala Sekolah pada hari Jum'at tanggal 6 Januari 2023, Di TPQ Bustanu Usysyaqil Qur'an Lesmana

Hasil Wawancara dengan mb dani selaku santri LPD lewat via whatsapp pada hari Selasa tanggal 4 April 2023

Hasil Wawancara dengan mb Willi selaku santri LPD lewat via whatsapp pada hari Selasa tanggal 4 April 2023

Hasil Wawancara via whatsapp dengan Bu Sangidah selaku Koordinator Lembaga Pendidikan Dewasa pada hari Kamis tanggal 30 Maret 2023

<http://fisip.moestopo.ac.id>. Diakses pada tanggal 6 April 2023 pukul 11.27

<http://id.m.wikipedia.org>, diakses 12 September 2020

<http://kbbi.lektur.id/mempersiapkan> diakses pada 7 Februari 2023 pukul 15.59

<http://sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/riset/mhs/BAB21410150025>. Diakses pada tanggal 30 Maret 2023 pukul 6.27

<http://www.rpp-silabus.com/2019/03/tugas-dan-wewenang-kepala-sekolah.html?m=1> diakses pada tanggal 2 April 2023 pukul 19.50

<https://bdbkbanjarmasin.kemenag.go.id/berita/pengembangan-sumber-daya-manusia-sdm>. Diakses Pada Tanggal 31 Juli 2021 pukul 21.26

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/organisasi>. Diakses pada tanggal 6 April 2023 pukul 12.33

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/santri> diakses pada tanggal 15 Februari 2023 pukul 14.31

https://id.wikipedia.org/wiki/Metode_qiroati diakses pada tanggal 6 Februari 2023 pukul 22.16

<https://kbbi.kata.web.id/sumber-daya-manusia>. Diakses Pada Tanggal 31 Juli 2021 Pukul 21.00

<https://kbbi.web.id/manajemen>. diakses 12 Mei 2020, pukul 20.02

<https://tafsirweb.com/9096-surat-asy-syura-ayat-6.html>. Diakses pada tanggal 11 Januari 2023 pukul 15.15

<https://www.infoagribisnis.com/2019/11/pengawasan-dalam-manajemen>. Diakses pada tanggal 8 April 2023 pukul 6.50

<https://www.mushaf.id/surat/at-tin/4/8/> diakses pada tanggal 12 Februari 2023 pukul 06.16

Indah Pratiwi, Nuning. 2017. "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1 No. 2

Ma'mun, Sholikhul. 2015. *Manajemen Pengembangan Tenaga Pendidik di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan Tahun 2015. Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ma'ruf, M. 2016. "Konsep Manajemen Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an dan Hadis", *Jurnal Didaktika Religia*, Vol. 3, No. 2

Machali, Imam dan Fia Ainul Munawaroh. 2014. "Manajemen Pengembangan Sumber Daya Pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Hidayah Purwogondo Kalinyamatan Jepara", *Jurnal An Nur*, Vol. 2

Mariyyah, Lathifatul. 2018. *Manajemen Pembiayaan Lembaga Pendidikan Islam di Madrasah Diniyah Bahrul Muttaqin Pilangdoyong Kemusu Boyolali Tahun 2018. Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Maujud, Fathul. 2018. "Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan)", *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol. 14, No. 1

Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*". Yogyakarta: Kalimedia

Moleong, Lexy. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Munir, Muhammad dan Wahyullahi. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana

Nasution. 2014. *Metode Research*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Priyono. 2016. "Manajemen Sumber Daya Manusia" Surabaya: ZifatAlmasri, M Nazar. "Manajemen Sumber Daya Manusia: Implementasi dalam Pendidikan Islam", *Kutubkhanah: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 19, No. 2

Q.S as-Syura ayat 6

Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33,
<http://jurnal.uin->

antasari.ac.ad/index.php/alhadharah/article/viewFile/2374/1691, diakses 19 februari 2021 pukul 07.58

Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif", Jurnal Alhadharah, Vol. 17, No. 33

Rohmati, Eni. 2020. *Implementasi Manajemen Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al Quran* (Studi pada TPQ di Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati. Jurnal Riset dan Kajian Keislaman, Vol. IX, No. 2, <https://journal.ipmafa.ac.id/index.php/islamicreview/article/download/233/164/>, diakses pada tanggal 12 februari 2021 pukul 20.43

Rosaliza, Mita, 2015. "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif". Jurnal Ilmu Budaya, Vol. 11, No. 2, <http://s.docworkspace.com/d>, diakses 10 Mei 2020, pukul 08.03

S.P Hasibuan, Melayu. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Bumi Aksara

Siagian, Sondang P. 2007. *Fungsi- fungsi Manajerial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Sugiono. 2016. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D". Bandung: Alfabeta

Sugiono. 2016. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D". Bandung: Alfabeta

Suryabrata, Sumadi. 2003. "Metodologi Penelitian". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Syamsuddin. 2017 "Penerapan Fungsi- fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", Jurnal Idaarah, Vol. 1 No. 1.

Tanzeh, Ahmad. 2016. "Pengantar Metode Penelitian ". Yogyakarta: Teras

Terry, George R. 2006. *Asas- Asas Manajemen*. Bandung: PT. Alumni

Tidjani, Aisyah. 2017. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Menghadapi Tantangan Globalisasi*. Jurnal Reflektika, Vol. 13, No. 1, <http://ejournal.idia.ac.id/index.php/reflektika/article/view/74>, diakses pada tanggal 12 februari 2021 pukul 21.09

Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2006. "Metodologi Penelitian Sosial" Jakarta: PT. Bumi Aksara